

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENCAPAI  
TUJUAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) REJANG LEBONG**

(Studi Kasus MAN Rejang Lebong Jl. Letjen Suprpto No.81, Desa Talang  
Rimbo Baru, Kec. Curup Tengah, Kab.Rejang Lebong Provinsi Bengkulu )

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH :**

**STULYST AGUSTIN**

**NIM.21561048**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM**

**NEGERI (IAIN) CURUP 2025**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

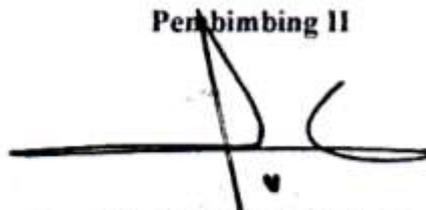
Setelah di adakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Stulyst Agustin** Judul **“Strategi Manajaemen Humas dalam Mencapai Tujuan Pendidikan yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Curup, Juni 2025**

**Pembimbing II**



**Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I., M. Pd.**  
NIP. 19720520 200312 1 001

**Pembimbing I**

17/2025  
106 

**Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 19840826 200912 1 008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : **Stulyst Agustin**

**NIM** : **21561048**

**Fakultas** : **Tarbiyah**

**Prodi** : **MPI**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025  
Penulis



**Stulyst Agustin**  
**NIM:21561048**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Email: iain.curup@gmail.com.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1660 /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2025

Nama : **Stulyst Agustin**  
Nim : **21561048**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Judul : **Strategi Manajemen Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 19 Agustus 2025**

Pukul : **13.00 s/d 14.30WIB.**

Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji I,

Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd.  
NIP. 19651212 198903 1 005

Sekretaris,

Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I., M. Pd.  
NIP. 19720520 200312 1 001

Penguji II,

Dr. Sumarto, M.Pd.I  
NIP. 19900324 201903 1 013

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sumarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesenpatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di MAN Rejang Lebong”. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, membimbing serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik sehingga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku rektor kampus IAIN Curup yang menjadi unsur tertinggi kampus sehingga penulis dapat melaksanakan studi hingga selesai
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Nelson, M.Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Jenny Fransiska, M.Pd selaku Ketua Program Studi manajemen pendidikan islam
7. Dr. Irwan Faturrochman, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan banyak bimbingan, petunjuk dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Dr. Abdul Sahib, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan juga semangat juang yang tinggi dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan perkuliahan.
10. Pustakawan IAIN Curup dalam memberikan referensi pada skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku di Program Studi manajemen pendidikan islam

12. Teruntuk saudari perempuanku ayuk fitri humairoh dan isnaeni maulidah S.Pd serta adik laki-lakiku Muhammad ihsan dan Ahmad angkasa wijaya, dan keluarga ku dari pihak ibu dan ayah wawak, cik, bibik dan ayuk.
13. Teruntuk teman cerita dan seperjuangan ku sekaligus sahabat terbaikku novi komariah.
14. Teruntuk teman seperjuanganku siti latifa, hazia, padillah, siti aisyah, desma, putri, pebriyanti, tasya, annisa, dea, audya, afni, efrianti, indah, musyarofah dan seluruh pengurus kepengurusan periode 2024\2025 asrama ma'had al jami'ah IAIN Curup.
15. Teruntuk adek kamar selama di asrama azzahra eka susanti, jeni dwi sinta, aliyah permata, mili nuzulia, beauty enjel dan lola nopia terima kasih sudah menjadi adik kamar yang baik dan untuk adek kakak dan mbak di tempat saya kkn terimakasih sudah menjadi keluarga penulis selama di kkn yang selalu mensupport penulis.
17. Teruntuk Ustadz wal ustadzah Mahad Al Jamiah dan teman-teman asrama ku angkatan 2021 terima kasih penulis ucapkan atas dukungan dan motivasi.
18. Teruntuk yang telah tertulis di Lauhul Mahfuz penulis Stulyst Agustin, skripsi ini sebagai bagian dari perjalanan yang suatu hari akan penulis ceritakan kepadamu.
19. Terakhir, kepada wanita yang aneh yang sulit di tebak yang memiliki mimpi yang sangat tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi pikiran yang ada di kepalanya, sang penulis skripsi ini yaitu saya sendiri Stulyst Agustin seorang anak ketiga, terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Kamu hebat, saya bangga pada kamu yang bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini, meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, yang terus maju meskipun jalan terasa berat. Terimakasih ya sudah hadir didunia dan sudah bertahan sejauh ini untuk melewati suka dan duka selama proses pendidikan. Stulyst rayakan lah selalu kehadiranmu jadilah bersinar seperti bintang di langit yang mana dimanapun kamu memijakkan kaki kamu akan terkenang oleh semua orang di dunia ini.

terimakasih atas waktu dan kebersamaannya serta dukungan dalam

berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan, baik itu bimbingan, arahan, semangat maupun motivasi menjadi amal kebajikan bagi Bapak/Ibu, Saudara/i semuanya sehingga dapat dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah Azza Wajjala.

Dari penulis pula menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini menjadi mafaat serta sumbangan pemikiran serana menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

*Wassalammu'alikum, Wr, Wb*

Curup, Mei 2025

Stulyst Agustin

NIM 21561048

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini, kecuali halaman persembahan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Allah SWT terimakasih banyak yang mana atas berkat dan ridhonya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir semester (skripsi) dengan sehat walafiat sehingga penulis bisa melewati segala rintangan dan hambatan saat prosesnya.
2. Kepada Nabi kita para kaum muslim tiada lain tiada bukan Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan yang baik dan atas syafaat dan petunjuknya.
3. Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Darki, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini sampai selesai.
4. Kepada pintu surgaku, Ibunda Rasini yang sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan ini, beliau juga tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis, penulis yakin 100% doa ibuku telah banyak menyelamatkan aku dalam menjalani proses pendidikan ini sehingga penulis berada di titik ini.

## **MOTTO**

“Gunakan senyum untuk merubah kehidupan akan tetapi jangan biarkan  
kehidupan merubah seyumanmu”

“Al-Habib Umar Bin Hafidz”

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senengilah apa yang  
terjadi”

“Ali Bin Abi Thalib”

Menjadi orang baik itu susah tetapi ada yang lebih susah yaitu menjadi tetap  
baik sekalipun diperlakukan tidak baik.

“Ustad adi hidayat”

## ABSTRAK

### **Strategi Manajemen Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong**

**Stulyst Agustin NIM. 21561048**

Permasalahan penelitian ini diangkat dari kebutuhan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong untuk memperkuat peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan sekaligus menjaga kepercayaan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen humas dilaksanakan di MAN Rejang Lebong serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, siswa, serta masyarakat sekitar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan memanfaatkan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan hubungan masyarakat di MAN Rejang Lebong telah melaksanakan sejumlah strategi yaitu menjalin komunikasi yang baik dengan komunitas, meningkatkan keterlibatan orang tua, memanfaatkan teknologi informasi untuk komunikasi dan serta pelaksanaan kegiatan promosi yang tepat. Strategi ini berkontribusi untuk meningkatkan citra sekolah, mendorong partisipasi masyarakat, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, ada beberapa kendala dalam strategi tersebut seperti kurangnya dana dan infrastruktur teknologi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari strategi.

**Kata kunci : *Manajemen Humas, Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.***

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Masalah .....	6
D. Manfaat Masalah .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Strategi Humas .....	8
2. Pengertian Manajemen Humas .....	10
3. Tujuan Humas .....	12
4. Fungsi Humas.....	12
5. Pendidikan Yang Berkualitas .....	13
a. Pengertian Pendidikan Yang Berkualitas .....	13
b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Berkualitas .....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Subjek Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31

F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian.....	35
1. Sejarah Madrasah Aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong.....	35
2. Visi misi Madrasah Aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong.....	38
3. Tujuan Madrasah Aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong.....	39
4. Struktur organisasi humas Madrasah Aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong.....	39
5. Struktur organisasi Madrasah Aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong.....	40
6. Sarana/prasarana Madrasah Aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong.....	42
7. Kegiatan ekstrakurikuler.....	43
B. Temuan Hasil Penelitian.....	44
1. Bagaimana strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.....	44
2. Apa hambatan strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.....	49
C. Pembahasan.....	54
1. Bagaimana strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.....	54
2. Apa hambatan strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan ladang investasi terbesar dalam membangun dan membentuk manusia seutuhnya (insanul kamil).<sup>1</sup> Pendidikan dalam perspektif yang luas, pendidikan dasar diperlukan bagi siapa saja, dan dimana saja, karena menjadi dewasa, berwawasan luas, dan dewasa adalah kebebasan dasar secara menyeluruh. Ini berarti bahwa pelatihan pasti terjadi pada setiap jenis, struktur, dan tingkat iklim, dari iklim tunggal yang ramah keluarga, hingga iklim regional yang lebih luas, dan terjadi terus menerus.<sup>2</sup> Merujuk kepada tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yakni berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Begitu sentralnya tujuan pendidikan nasional dalam konteks posisinya sebagai acuan bagi para penyelenggara pendidikan di Indonesia. Sehingga semua orientasi kegiatan pendidikan nasional secara substansial mengacu kepada tujuan pendidikan nasional. Wajah bangsa Indonesia kedepan secara konseptual bisa dibaca dari rumusan tujuan pendidikan nasional. Karena rumusan tujuan pendidikan nasional telah tercantum dalam pasal perundang undangan, maka mengikat semua elemen bangsa Indonesia untuk melaksanakannya terutama

---

<sup>1</sup> Herry, Andi Amalya Namira. *Strategi Humas Rumah Sakit Akademis Jaury Yusuf Putera Dalam Membangun Kepercayaan Publik*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2021

<sup>2</sup> M.Yanto, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5 Issue 2, 2022

bagi para penyelenggara pendidikan.<sup>3</sup>

Sentuhan pendidikan diyakini mampu membentuk sumber daya manusia (human resources) yang beradab dan berkualitas. Oleh karena itu, disebuah lembaga pendidikan hendaknya perlu mendapatkan sentuhan manajemen yang baik dan mampu berdaya saing. Para manajer dan unsur pendidikan lainnya dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru yang dapat mendorong perbaikan mutu dilembaganya. Salah satu manajemen yang dapat digunakan dalam hal ini adalah manajemen humas atau public relation. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti tata laksana, tata pimpinan dan tata pengelola. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya upaya koordinasi untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Manajemen humas merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh lembaga organisasi dalam membangun sebuah komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga dibutuhkan jalinan komunikasi yang intensif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Selain itu juga hubungan dengan masyarakat akan membantu lembaga dalam mensukseskan program-program yang telah direncanakannya untuk mencapai tujuan dari lembaga itu sendiri.<sup>5</sup> Manajemen merupakan rangkaian kegiatan kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Dimana dalam kegiatan manajemen tersebut

---

<sup>3</sup> Noor, Tajuddin. "rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 2.01 (2018).

<sup>4</sup> M.Yanto, "Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan Karakter religius pada era digital" *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol.8 No.3, 2020

<sup>5</sup> Parhan, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren" (Tesis Magister, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017)

memerlukan sumber daya secara efisien dan efektif.<sup>6</sup>

Pada lembaga pendidikan, manajemen humas merupakan sebuah kebutuhan, karena fungsi dari peran public relation mampu menghasilkan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, masyarakat, lingkungan, serta institusi (lembaga ataupun organisasi) lain yang bertujuan untuk memperkuat jalinan kerjasama dan pemenuhan kebutuhan sekolah. Sejalan dengan hal itu, tantangan manajemen humas di masa sekarang dapat dilihat dari kemajuan lembaga pendidikan yang justru ditentukan dari seberapa besar partisipasi masyarakatnya dan sejauh mana mereka mempercayai untuk mengemban tugasnya. Sehingga lembaga pendidikan atau para pemimpin lembaga terdorong untuk membuat strategi yang mampu menciptakan iklim lembaga yang kondusif, dinamis serta responentif terhadap kebutuhan maupun tuntutan masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya manajemen humas, seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk mengelolanya mengupayakan agar pesan komunikasi yang disampaikan benar-benar dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat ataupun orangtua peserta didik sehingga mendapatkan citra positif dari masyarakat. Pengelolaan humas lembaga pendidikan berfokus pada kegiatan yang membantu lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan lembaganya kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.<sup>7</sup>

Setiap orang berhak memperoleh pendidikan sesuai amanat Pasal 31 ayat

---

<sup>6</sup> M.Yanto "Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong" *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.6 No.1, 2021

<sup>7</sup> Mu'min, Lutfi. "Tantangan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Bone." *Jurnal Mappesona* 5.1 (2022)

1 UUD 1945. Berdasarkan ayat 2, seluruh warga negara wajib mengenyam pendidikan dasar selama 12 tahun, mulai dari SD/MI hingga Sekolah lanjutan atas (SLA). Dengan demikian, terdapat WNI ( warga negara indonesia) yang hanya memiliki pendidikan dasar keterampilan setelah ia dinyatakan telah tamat atau lulus hingga tamat SMA.<sup>8</sup> Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sekolah yaitu pada kualitas dari pendidikan yang di tawarkan sekolah apabila pendidikan di sekolah berkualitas dan dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dengan daya Tarik sekolah untuk menarik minat masyarakat dengan tawaran program unggulan yang mana adanya keterlibatan seluruh warga sekolah yang pastinya adanya komunikasi yang baik sangat penting dengan adanya keterbukaan dan transparan masyarakat sekolah dengan itu akan membangun hubungan yang positif. Para pendidik perlu memberikan berbagai penguatan agar perilaku siswa selalu positif dan dapat mendukung tujuan pendidikan.<sup>9</sup>

Dalam hal tersebut Madrasah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai akar budaya yang kuat di masyarakat. Madrasah memiliki infrastruktur *social* (basis sosial) yang luar biasa. Madrasah juga dipandang lebih komprehensif dibandingkan pendidikan umum yang dirasa kurang memenuhi tuntutan kebutuhan khususnya spiritual siswa. Oleh karena itu, madrasah sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan nasional, saat ini juga dituntut mampu melakukan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan. Kemajuan

---

<sup>8</sup> Susilawati, D., Nuzuar, N., & Baryanto, B. (2019). *Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat dan Sekolah di MAN Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

<sup>9</sup> Eka Putra dan Murni Yanto, "Classroom Management: Boosting Student Success-a Meta-Analysis Review," *Cogent Education* 12, no.1 (31 Desember 2025)

pembangunan diberbagai sektor kehidupan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses penerimaan masyarakat terhadap lulusan pendidikan makin ketat dan biasanya menganggap lulusan sekolah umum lebih unggul dibandingkan dengan madrasah. Hal ini diikuti dengan perubahan sikap masyarakat yang semakin selektif dalam memilih lembaga pendidikan. Bagi madrasah situasi ini tidak memberi pilihan lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dikembangkan. Perencanaan adalah berbagai latihan yang telah ditentukan sebelumnya yang harus di selesaikan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seorang penyelenggara pembelajaran diharapkan memiliki kapasitas yang besar dan sedikit pengetahuan untuk memilki pilihan untuk mengembangkan rencana yang dapat digunakan sebagai bantuan dalam pelaksanaan interaksi instruktif berikut.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 25 september 2024 di karenakan peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan di sekolah tersebut dengan itu peneliti memperoleh informasi tentang strategi manajemen humas di sekolah tersebut cukup baik dengan itu peneliti ingin mengetahui strategi manajemen humas di MAN Rejang Lebong. Penulis memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut, dan MAN Rejang Lebong adalah satu satunya madrasah aliyah negeri yang ada di rejang lebong, memiliki siswa yang banyak, dengan memiliki siswa/wi dan alumni alumni yang berprestasi, dan diantara beberapa sekolah di kota curup penulis melihatnya sebagai

---

<sup>10</sup> M.Yanto, "Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong" *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5 Issue1,2022

madrasah yang memiliki visi untuk mewujudkan siswa yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif dan memiliki fasilitas belajar mengajar yang lengkap dan MAN Rejang Lebong merupakan sekolah madrasah dengan akreditasi A dari hasil pengamatan di MAN Rejang Lebong Curup terkait humas( hubungan masyarakat), sekolah dapat menjalin hubungan masyarakat dengan baik. Jadi kesimpulan dari masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “**Strategi Manajemen Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rejang Lebong**”.

Cara penulisan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan buku pedoman penulisan skripsi tahun 2024.

#### A. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas maka penulis menemukan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Strategi Manajemen Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di MAN Rejang Lebong?
2. Apa Hambatan Strategi Manajemen Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di MAN Rejang Lebong?

#### B. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di MAN Rejang Lebong
2. Mengetahui hambatan strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di MAN Rejang Lebong

#### C. Manfaat Masalah

Manfaat penelitian ini dijadikan referensi dan literasi informasi manfaat penelitian ini ada 2 jenis, yaitu teoritis dan praktis

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat teoritis, karena dapat dijadikan konsep pemikiran dan pembelajaran tentang strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti,

Penelitian yang dilakukan akan menjadi sarana untuk mendapatkan pengalaman pengetahuan langsung tentang permasalahan strategi manajemen humas yang dialami.

### b. Bagi Sekolah,

Penelitian ini bisa bermanfaat bagi sekolah terutama dalam manajemen humas di sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mempertahankan strategi humas dan manajemen humas sekolah.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa membantu masyarakat sekolah maupun masyarakat di luar sekolah, dengan adanya penelitian ini yang meneliti strategi humas dan manajemen humas diharapkan hubungan sekolah dengan masyarakat selalu rukun dan berhubungan dengan baik dengan mengetahui manajemen humas di sekolah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Strategi Humas

Adnan Putra dalam Ruslan “strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen”. Effendi “strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan”. Ruslan “strategi humas adalah alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas”.

Humas merupakan alat untuk menyebarkan informasi dan gagasan, bisa antara organisasi ke masyarakat ataupun sebaliknya. Kegiatan humas berperan penting dalam setiap lembaga atau organisasi lainnya termasuk pada lembaga pendidikan.<sup>11</sup> Nasution mengemukakan humas adalah “fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/orangtua siswa, masyarakat dan institusi luar)”.

Ngalim Purwanto dalam Suryosubroto menjelaskan “hubungan

---

<sup>11</sup> Qibtiyah Mar’atul. “Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta menuju Sekolah Unggul Berkompetitif”, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/14> Januari 2021.

antara sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi atau jawatan lain, dan sekolah dengan masyarakat umum". Indonesia adalah negara multicultural dan multikulturalismenya bisa positif karena kekayaan nilai budaya dan dapat negatif oleh kebijakan menjadi faktor potensial yang memicu konflik budaya berfiliasi dengan ras, agama, dan kelompok etnis.<sup>12</sup> Strategi humas menurut Ahmad S. Adnan putra, Presiden Institut bisnis dan Manajemen Jayakarta, mengatakan bahwa pengertian dari strategi *public relations* (humas) adalah sebagai berikut: "Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu rencana *public relations (public relations plan)*". Praktisi humas tentunya harus melakukan perencanaan dengan matang agar program kerja berhasil, sehingga meminimalisir kegagalan programnya. Adapun beberapa kegiatan pada bidang perencanaan dan program kehumasan dalam proses perencanaan strategis (*strategic planning*) menurut Cutlip Center Broom, antara lain:

1. Menentukan tujuan dan sasaran program;
2. Menentukan khalayak yang penting;
3. Menetapkan aturan dalam memilih strategi yang akan digunakan
4. Menentukan strategi yang perlu digunakan.

Meskipun seorang praktisi humas memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan, program kehumasan mungkin tidak dapat berjalan

---

<sup>12</sup> M. Yanto, "Sensivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia" RISE-Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan, Vol.11 No.3 Oktober 2022

tanpa persetujuan dari manajemen. Hal ini dikarenakan tindakan yang dilakukan dalam menjalankan program tentu memiliki dampak pada perusahaan atau organisasi, sehingga diperlukan persetujuan manajemen sebelum program tersebut dapat dijalankan. Menurut Nager Allen tindakan humas merupakan tindakan yang memiliki tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh departemen *public relations* atau departemen lainnya pada suatu perusahaan atau organisasi dengan persetujuan manajemen.<sup>13</sup>

Dari berbagai definisi strategis di atas, bahwasannya strategi humas merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh pemimpin organisasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan alat untuk menyebarkan informasi dan gagasan, bisa antara organisasi ke masyarakat ataupun sebaliknya.

## 2. Pengertian Manajemen humas

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Lauren A. Aply seperti yang dikutip Tanthowi menerjemahkan manajemen sebagai “The art of getting done though people” atau seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.<sup>14</sup> Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara

---

<sup>13</sup> Ahmad, Rizaldi Agustiansyah. *Strategi Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung Melalui Media Sosial Instagram Dalam Memberikan Informasi*. Diss. Univeristas Komputer Indonesia, 2021.

<sup>14</sup> Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Teras, (2009), h.8

Manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. dasar ilmu manajemen yaitu adanya istilah singkatan dari (POAC) perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling) dengan adanya fungsi dasar dari manajemen yang di terapkan disetiap bidang yang ada di sekolah yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Adapun penjelasannya sebagai berikut, Perencanaan (planning) adalah proses menyusun tujuan dan sasaran organisasi serta menyusun yang melibatkan cara pencapaian tujuan. juga merupakan aktivitas pengambilan keputusan mengenai sasaran apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam pencapaian tujuan atau sasaran dan siapa yang akan melaksanakan. Perencanaan pendidikan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha

Menghubung-hubungkan antara fakta yang satu dan fakta yang lain dalam aktivitas pendidikan; kemudian memprediksi keadaan dan perumusan tindakan kependidikan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan. Organizing (Pengorganisasian) Pengorganisasian merupakan langkah ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Jadi kegiatan pengorganisasian merupakan fungsi yang kedua dalam manajemen.

Organizing merupakan upaya untuk menghimpun semua sumber daya yang dimiliki dan memanfaatkannya secara efisien guna mencapai tujuan (goals) yang telah ditetapkan. Dalam pengorganisasian (organizing) harus pula

diperhatikan adalah menentukan siapa melakukan apa (staffing). Pengorganisasian, sebagai fungsi manajemen kedua, menentukan struktur organisasi lembaga pendidikan. Hal ini mencakup pembentukan departemen atau unit yang fokus pada pengajaran dan pembelajaran agama, etika, dan moral.

Actuating (Pergerakan) George R. Terry mendefinisikan actuating sebagai: “tindakan untuk mengusahakan agar seluruh anggota kelompok suka berusaha untuk mencapai sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi”. Perencanaan dan pengorganisasian yang baik tetapi bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada dioptimalkan untuk visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Setiap SDM harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pergerakan, atau actuating, melibatkan implementasi rencana dan pengambilan tindakan untuk mencapai tujuan. Fungsi ini memastikan bahwa setiap anggota lembaga, baik siswa maupun staf, terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan. Aktivitas ini melibatkan penerapan kurikulum, metode pengajaran yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan, dan pengembangan aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter Islami.

Controlling (Pengawasan/Pengendalian) Pengawasan adalah

proses penentuan apa yang dicapai berkaitan dengan standar apa yang dihasilkan, penilaian pelaksanaan (performansi) serta bilamana perlu diambil tindakan kolektif. Ini yang memungkinkan pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan standar (yang diharapkan).

Fungsi pengendalian adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Pengendalian (controlling) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Pengawasan yaitu usaha sistematis menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasi dan mengambil tindakan koreksi yang menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki telah dipergunakan dengan efektif dan efisien.” (Robert J. Mockler).

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan dan tindak lanjut perbandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila terdapat penyimpangan. Fungsi ini mendorong setiap lembaga pendidikan untuk mengontrol elemen-elemen penting, seperti penyesuaian lingkungan fisik, modifikasi metode atau kemampuan, memberikan motivasi pada anggota organisasi untuk mencapai tujuan dengan optimal. Dengan kontrol ini, berbagai kekurangan yang ada dapat terlihat dan bisa segera dilakukan perbaikan. Pada tahap

pengawasan tersebut, justru dapat mempengaruhi proses perencanaan manajemen yang akan datang, karena dengan pengawasan berarti dilakukannya evaluasi untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan yang terjadi agar dapat diperbaiki pada proses manajemen ke depan.<sup>15</sup>

Hubungan masyarakat dalam dunia pendidikan adalah salah satu bagian dari komponen kegiatan manajerial lembaga pendidikan, yang berkaitan dengan terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak dari lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai salah satu yang menjadi pengguna dari lulusannya.<sup>16</sup> Karena salah satu tugas humas terhadap masyarakat adalah membuat sebuah kepercayaan kepada lembaga pendidikan, yang tentu saja akan berdampak positif seperti menambah perhatian dan kepedulian masyarakat terkait peningkatan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan, pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari lembaga pendidikan yang diwakilinya. dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen humas, tentu kinerjanya dapat membantu lembaga pendidikan baik dari dalam lembaga maupun dari luar lembaganya. Akan tetapi, humas dalam sebuah lembaga tidak hanya bertugas untuk publisitas belaka, namun

---

<sup>15</sup> Jeka, Firdaus, and Tuti Indriyani. "Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam." *Jurnal Genta Mulia* 15.1 (2024): 189-197.

<sup>16</sup> Mundiri, "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membangun Branding Image," 62

lebih bersifat agar bagaimana pihak lembaga dapat membangun hubungan kerja sama dengan pihak- pihak dari luar lembaga yang berupa networking.<sup>17</sup> Yang mana hubungan kerja sama ini sangatlah urgen untuk dilaksanakan terutama dengan kondisi zaman sekarang yang serba modern, dan tetap bertujuan agar memudahkan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

### 3. Tujuan humas

Tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah adalah mengubah citra umum di masyarakat sehubungan dengan aktifitas baru dalam suatu lembaga pendidikan. Sementara untuk fungsi hubungan masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu menumbuh-kembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen kehumasan di dalam lembaga pendidikan secara umum terintegrasi dengan tatakelola manajemen berbasis lembaga pendidikan.<sup>18</sup>

### 4. Fungsi humas

Pada era global dimana segala sesuatunya sudah meningkat lebih cepat baik dalam masalah pendidikan maupun teknologi akan menciptakan perubahan-perubahan pada aspek kehidupan. Oleh karena

---

<sup>17</sup> Muhammad Nur Hakim, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 110, accessed November 3, 2018

<sup>18</sup> Yilfiana, Vivi, and Shinta Kharisma Putri. "Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone." *Jurnal Mappesona* 4.2(2021):66-76.

itu lembaga pendidikan juga harus mampu menyeimbangi perubahan tersebut. Pada era global lembaga pendidikan juga harus berani menghadapi persoalan global yang mungkin timbul akibat adanya perubahan pada aspek kehidupan masyarakat, khususnya mengantisipasi opini negatif dari masyarakat.

Untuk menghadapi persoalan global dan mengantisipasi opini negatif suatu lembaga pendidikan memerlukan humas sebagai fungsi manajemen. Fungsi humas pada lembaga pendidikan antara lain : Humas harus mampu menjadi mediator komunikasi dalam sebuah lembaga pendidikan, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media/pers).

- a. Menciptakan dan mendukung serta menunjang kegiatan yang dilakukan untuk proses mempublikasikan lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas berfungsi untuk memasarkan atau mempromosikan lembaga pendidikan.
  - b. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat atau publik intern, serta menciptakan image positif pada lembaga pendidikannya. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat dilakukan guna untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat.<sup>19</sup>
5. pendidikan yang berkualitas
- a. Pengertian pendidikan yang berkualitas

Yaitu pendidikan yang memenuhi standar dan memberikan hasil yang optimal, sebagaimana di atas, pola-pola pengelolaan lembaga di

---

<sup>19</sup> Zakirun, Zakirun Pohan. "Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan." *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 1.1 (2019)

atas dapat diadopsi dalam rangka pengembangan dan peningkatan lembaga pendidikan. dengan berbekal pada dua pelanggan (internal dan eksternal) yang dimiliki, serta berbagai pertimbangan kelebihan yang dimiliki, sarana dan prasarana, pendanaan, maupun yang lainnya, tekad untuk membentuk dan membangun lembaga yang berkualitas akan dapat terwujud. Dengan membangun kesepahaman komitmen, kerjasama saling mendukung, dan jalinan komunikasi dua arah, nampak bahwa jalan yang akan ditempuh dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas tidak akan banyak mengalami gangguan/kendala yang berarti.<sup>20</sup>

b. Faktor faktor yang mempengaruhi pendidikan berkualitas

1) pengembangan kemampuan profesionalisme pembelajaran

Dalam era global ini fungsi pembelajaran lebih penting dalam meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan dengan hasil teknologi. Untuk itu dibutuhkan pembelajaran yang profesional dalam bidangnya. Peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional menurut Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah meliputi berbagai aspek antara lain kemampuan menggunakan metode dan sarana dalam proses belajar mengajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, kemampuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, disiplin dan komitmen pembelajaran terhadap tugas.

2) Pengembangan pengelolaan lingkungan, prasarana dan sarana

---

<sup>20</sup> Mukhid, Abd. "Meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem pembelajaran yang tepat." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2007).

pendidikan Pemanfaatan lingkungan, meliputi peningkatan keberhasilan keindahan, keamanan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan serta pemanfaatannya sebagai sumber dan alat belajar. Misalnya melaksanakan kebersihan, keindahan, keamanan, kesehatan lingkungan. Pengembangan prasarana dan sarana menunjang proses pembelajaran dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Perpustakaan dalam rangka pengelolaan perpustakaan diusahakan
- b) Sarana penunjang kegiatan kurikulum dalam rangka pengelolaan sarana penunjang kegiatan pembelajaran.
- c) Prasarana dan sarana kegiatan ekstrakurikuler dan mulok. dalam rangka pengelolaan sarana dan prasarana kegiatan ekstra kurikuler.<sup>21</sup>

### 3) Pengembangan supervisi atau monitoring dan evaluasi

Program peningkatan mutu pembelajaran dapat tercapai bila proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Hal tersebut dapat terlaksana bila pembelajar berperan langsung dalam mengajar dan mendidik peserta didiknya, dapat meningkatkan kemampuannya, dibina secara terus menerus. Untuk memotivasi pembelajar agar mengembangkan tugas pokoknya sehari-hari sesuai dengan tuntutan profesinya perlu dilakukan proses pembinaan profesional.

### 4) Tujuan supervisi dilaksanakan

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pembelajar dalam melaksanakan tugas pokoknya sehari-hari yaitu mengelola

---

<sup>21</sup> Martinis Yamin, Paradigma Baru Pembelajaran, Op.Cit., hal.240

proses pembelajaran dengan baik.

5) Sarana pelaksanaan supervisi oleh pengawas meliputi : Aspek yang di supervisi terhadap;

a) Kepala Sekolah, meliputi : -Kepesertaan didikan. -Ketenagaan.

Kurikulum serta sarana dan prasarana. Penyediaan dan penggunaan dana –organisasi dan manajemen sekolah –proses pembelajaran dan sebagainya.

b) Guru Mata pelajaran meliputi; - Cara berpakaian yang rapi dan sopan. - Bahasa yang digunakan. - Penguasaan kelas. - Cara berdiri (pandangan semua peserta didik). - Suara jelas dan lantang.- Pengelolaan kelas.<sup>22</sup>

6) Pengembangan hubungan sekolah dan masyarakat.

Sekolah merupakan tempat pembinaan dan pengembangan pengetahuan dan kebudayaan yang sesuai dan dikehendaki oleh masyarakat dimana sekolah itu berada. Sebaliknya masyarakat diharapkan membantu dan bekerjasama dengan sekolah agar program sekolah berjalan lancar dan lulusan yang dihasilkan memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dibina dan dikembangkan secara terus menerus, yaitu:

5) Hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik.

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pembinaan

---

<sup>22</sup> Martinis Yamin, Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), Cet. Ke-5

generasi-generasi muda. Sedangkan orang tua peserta didik merupakan pendidik yang paling utama dan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik. Maka diperlukan suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik. Hubungan pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dapat dijalin melalui perkumpulan orang tua, peserta didik dan juga pihak komite sekolah tersebut.

6) Hubungan sekolah dengan instansi terkait.

Sekolah perlu membina hubungan timbal balik dengan instansi terkait misalnya : dengan lurah/kepala desa, puskesmas, camat, polsek, PKK dan posyandu. Upaya yang perlu dilaksanakan oleh sekolah antara lain sebagai berikut :

- a). Menginformasikan program sekolah
- b).Ikut serta dalam kegiatan yang diadakan pemerintah sepanjang tidak mengganggu kegiatan pembelajaran
- c).Pada saat yang diperlukan, kepala sekolah atau pembelajar yang ditunjuk mengadakan kunjungan ke instansi pemerintah sebagai salah satu cara pendekatan dari pihak sekolah
- d).Sekali-sekali dapat mengundang pejabat pemerintah di luar diknas sebagai Pembina dalam upacara bendera.

7) Hubungan sekolah dengan dunia usaha dan tokoh masyarakat.

Program ini dapat dilaksanakan dalam bentuk :

- a).Mengunjungi industri dan perusahaan untuk menambah pengetahuan peserta didik.

- b).Mengundang tokoh-tokoh yang berhasil dalam bidangnya untuk memberikan ceramah di sekolah.
- 8) Hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan lainnya dalam usaha membina dan mengembangkan hubungan dengan lembaga pendidikan lainnya, perlu dilaksanakan upaya sebagai berikut : Mengadakan kunjungan antar sekolah.
  - a.Memberikan informasi tentang perkiraan jumlah lulusan sekolah pada lembaga pendidikan setingkat di atasnya.
  - b.Mengundang pimpinan lembaga pendidikan yang lebih tinggi tingkatnya untuk memberikan ceramah tentang perkembangan pendidikan sesuai dengan jenjangnya.<sup>23</sup>

#### B. Penelitian Terdahulu

1. M. Arifin pada tahun 2021, dalam jurnal “implementasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah santri mukim di ponpes miftahussalam musi rawas” Institut Agama Islam Negeri Curup.

Dalam bidang pendidikan, hubungan antara sekolah dan masyarakat adalah semacam kemitraan yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik, meningkatkan jumlah siswa yang tinggal di sana, karena di pondok pesantren miftahussalam, karena kurangnya sarana dan prasarana siswa non mukim lebih banyak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen humas untuk meningkatkan jumlah santri mukim di ponpes miftahussalam musi rawas. Metode penelitian ini

---

<sup>23</sup>Tabroni, Tabroni. "Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas." (2015).

adalah kualitatif, dilakukan di lokasi penelitian pondok pesantren miftahussalam musi rawas. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumen. Subyek penelitian ini adalah waka bidang humas dan anggota humas. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, perencanaan organisasi humas untuk menambah jumlah center yang ada di pondok pesantren miftah salam yaitu: a. organisasi Humas direncanakan sebelum tahun baru yaitu satu bulan sebelum tahun baru. awal tahun baru, disiapkan oleh waka humas dan jajarannya. b. Pengelolaan kehumasan pesantren, pengorganisasian sumber daya manusia di lingkungan pesantren dan di luar pesantren. c. Kerjasama guru-guru dan pemikiran terencana. d. Pembagian kegiatan terjadwal, yaitu kegiatan di luar pesantren dan di dalam pesantren. Kedua, pelaksanaan manajemen kehumasan untuk menambah jumlah pusat di pondok pesantren miftahussalam, yaitu: a. Atur pertemuan yang sesuai dengan direktur untuk pengenalan dan penerimaan siswa baru. b. Pendekatan manajemen pesantren dan masyarakat. c. Menggunakan media sosial, termasuk akun facebook dan grup wa. d. Sosialisasi dengan mengecek ke masyarakat.<sup>24</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif.

---

<sup>24</sup> Arifin, M., Hamengkubuwono, H., & Siswanto, S. (2021). *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Santri Mukim di Ponpes Miftahussalam Musi Rawas* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

Persamaannya sama sama membahas tentang manajemen hubungan masyarakat sedangkan perbedaannya dengan peneliti yang menyusun uraikan adalah peneliti di atas memfokuskan untuk meningkatkan jumlah santri mukim sedangkan penyusun lebih memfokuskan untuk pendidikan yg berkualitas.

2. Febriana Sholeha pada tahun 2023, dalam jurnal “strategi humas (public relations) institut agama Islam negeri (IAIN) curup dalam meningkatkan kuantitas mahasiswa” Institut Agama Islam Negeri Curup.

Alasan penelitian ini di lakukan karena kuantitas mahasiswa yang ada di Institut Agama Islam Negeri Curup yang mana dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Oleh sebab itu, hubungan masyarakat atau humas memegang peranan yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan organisasi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kehumasan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa pada program studi manajemen pendidikan Islam, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan jumlah mahasiswa tersebut siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian meliputi pengelola komunitas, staf Humas, panitia penerimaan mahasiswa baru, ketua program studi MPI, dosen MPI dan mahasiswa MPI. teknik

pengumpulan data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pencarian fakta atau pengumpulan data awal; kedua, perencanaan dan program, pembentukan tim panitia, penentuan waktu, tempat, program dan strategi, serta melakukan evaluasi; ketiga, melaksanakan atau mengkomunikasikan kegiatan, dengan menerapkan seluruh program yang direncanakan dengan menjalin hubungan baik dengan media, melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh penting, memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa, melakukan sosialisasi ke sekolah, memberikan program beasiswa, mempublikasikan prestasi iain curup dan mahasiswa, dan memasang spanduk di beberapa tempat umum; keempat, evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan yang telah dilaksanakan, memperbaiki hal-hal yang masih kurang, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan; kelima, faktor pendukung dan penghambat strategi humas dalam meningkatkan kuantitas mahasiswa. Adapun faktor pendukungnya yaitu dengan adanya fasilitas yang memadai, dukungan dan kerjasama dari pihak kampus, serta biaya kuliah yang terjangkau; sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya

sarana dan prasarana.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dengan penelitian penulis sama sama membahas tentang strategi manajemen humas perbedaannya yaitu pada fokus masalah penelitian di atas memfokuskan pada meningkatkan kuantitas mahasiswa sedangkan penyusun lebih memfokuskan untuk pendidikan yg berkualitas.

3. Dian Fitria pada tahun 2023, dalam jurnal “strategi manajemen hubungan masyarakat (humas)dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP negeri 01 merigi” Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penelitian ini membahas tentang manajemen humas dalam meningkatkan jumlah siswa di SMP N 01 Merigi. di SMP N 01 Merigi selama 3 tahun terakhir jumlah siswanya terus mengalami penurunan, sedangkan sekolah dapat dikatakan baik apabila pertambahan jumlah siswa di sekolah tersebut terus meningkat, maka dari itu strategi pengelolaan humas adalah diperlukan untuk memperbaikinya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, siswa, masyarakat dan pemerintah desa serta dokumentasi. Teknik analisis

---

<sup>25</sup> Sholeha, F., Sahib, A., & Siswanto, S. (2023). *Strategi Humas Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Meningkatkan Kuantitas Mahaiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi manajemen kehumasan dalam meningkatkan jumlah siswa adalah dengan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah di wilayah zonasi terkait sistem PPDB, menjalin kerjasama, pemberian seragam sekolah gratis, bantuan BOS atau PIP (2) penyebab menurunnya jumlah siswa adalah banyaknya orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah agama dan calon siswa lebih tertarik sekolah di pusat kota (3) dukungan dari pihak terkait semakin meningkat jumlah siswa sangat banyak seperti kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat sekitar, dan pemerintah desa ikut serta dalam mengantisipasi penurunan jumlah siswa.<sup>26</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan metode kualitatif. Persamaannya yaitu sama sama membahas tentang strategi manajemen humas perbedaannya yaitu penelitian di atas memfokuskan pada meningkatkan jumlah peserta didik sedangkan penyusun lebih fokus pada tujuan pendidikan yang berkualitas

4. M Alhadi pada tahun 2024, dalam jurnal "strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat bersekolah di SMP negeri

---

<sup>26</sup> Fitria, D., Mustar, S., & Arsil, A. (2023). *Strategi manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP negeri 01 merigi* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

muara kulam kabupaten Musi Rawas Utara " Institut Agama Islam Negeri Curup.

Strategi humas memerlukan pendekatan dan perencanaan yang komprehensif. Dialami SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara masih kekurangan peminat yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Seperti disebutkan di atas, hal ini menjadi tantangan bagi SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara untuk meningkatkan jumlah pelajar dengan menyelenggarakan hubungan masyarakat. Menggunakan studi kasus di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, staf humas, siswa dan masyarakat sekitar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, visualisasi data, dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam adalah: 1). pergaulan yang baik dengan sekolah 2). Integrasi platform online (Facebook, Instagram, WhatsApp) 3). Distribusi pemberitahuan 4). Mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat. 5) Pertemuan antara alumni dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan, dimana terdapat faktor pendukung keberhasilan program, berasal dari kepala sekolah penanggung jawab, waka bidang kehumasan, guru dan staf, kerjasama dengan

pihak lain, dan faktor pendukung lainnya. Seperti peran serta tokoh masyarakat dan tokoh agama.<sup>27</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif. Persamaannya yaitu sama sama membahas tentang strategi manajemen humas perbedaannya yaitu penelitian diatas memfokuskan pada meningkatkan jumlah peserta didik sedangkan penyusun lebih fokus pada tujuan pendidikan yg berkualitas.

5. Eva Rizkiah pada tahun 2024, dalam jurnal "analisis komunikasi humas dalam meningkatkan etos kerja pegawai negeri sipil di bkpsdm bagian kepangkatan rejang Lebong” Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan terkait kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan masyarakat, internet dan media sosial yang menghambat kemajuan kerja pimpinan di BKPSDM RL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan semangat kerja komunikasi publik di BKPSDM RL, hambatan dan faktor pendukung PNS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Subyek penelitian ini adalah manajer senior, staf senior dan pegawai negeri sipil. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data dalam konteks

---

<sup>27</sup> M ALHADI, M. A., Faturrahman, I., & Arsil, A. (2024). *Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP).

model Miles dan Huberman, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana humas dan PNS dapat berkomunikasi untuk meningkatkan kondisi kerja atau etos kerja di BKPSDM RL serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung peningkatan etos kerja PNS di BKPSDM RL. Komunikasi merupakan suatu proses keinginan setiap orang untuk mencapai hasil nyata yang akan bermuara pada manfaat kehidupan yang berkelanjutan. Komunikasi yang dilakukan pegawai humas dan publik untuk meningkatkan semangat kerja di BKPSDM RL sebaiknya menggunakan alat media seperti media cetak dan media elektronik. dan salah satu landasan perbaikan kondisi kerja PNS adalah dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat agar masyarakat yang bekerja merasa bahagia.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Persamaannya yaitu sama sama membahas tentang strategi manajemen humas perbedaannya yaitu penelitian di atas memfokuskan pada meningkatkan etos kerja pegawai negeri sipil di bkpsdm bagian kepangkatan sedangkan penyusun lebih fokus pada tujuan pendidikan yg berkualitas.

---

<sup>28</sup> Rizkiah, E., Lukman, A., & Sahib, A. (2024). *Analisis Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Etos Kerja Pegawai Negeri Sipil di BKPSDM Bagian Kepangkatan Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, penelitian lapangan ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan suatu kondisi yang sedang berlangsung atau yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang menggunakan kondisi alam untuk terjadinya fenomena dan dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian di habitat alami dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan dengan triangulasi, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>29</sup> Penelitian ini merupakan hal yang dapat dilakukan dalam ilmu-ilmu sosial, dimana penelitian dilaksanakan dengan *orisinil*.<sup>30</sup> Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi dan tindakan secara holistik, menggunakan kata-kata dan bahasa deskriptif dalam konteks alam tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda. Penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, simbol, gejala atau deskripsi dari suatu fenomena, fokus, kealamian dan keutuhan, menekankan kualitas, dan menyajikannya secara naratif.

---

<sup>29</sup> “Metodologi penelitian: Kualitatif–Kuantitatif Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang,” diakses 25 Agustus 2023, <http://repository.uin-malang.ac.id/1621/>.

<sup>30</sup> M. Yanto dan Irwan Fathurrochman, “manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, no.3(2019),H 123-130.

Penelitian kualitatif dengan demikian merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik dalam bentuk tulisan maupun lisan (eksposisi) berdasarkan pengamatan dan laporan-laporan selanjutnya. dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghadirkan subjek penelitian. Penelitian deskriptif dirancang untuk mendapatkan informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan.

#### B. Subjek penelitian

Menurut Faisal yang dibuat dalam buku Suharisim Arikunto, “Objek dalam penelitian adalah orang, individu, kelompok yang dijadikan sebagai unit atau unit penelitian”. Subjek adalah bagian dari objek yang dipelajari. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek atau informan adalah bagian dari semua objek penelitian yang dianggap mewakili subjek. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka diperlukan objek penelitian yaitu objek atau orang yang memiliki data tentang variabel yang bersangkutan.<sup>31</sup>

Dengan demikian, subjek penelitian ini penting karena merupakan entitas atau unsur yang dipelajari. Subjek penelitian ini adalah MAN Rejang Lebong yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No.81, Desa Talang Rimbo Baru, Kec. Curup tengah, Kab.Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Dimana ada 5 informan yang diteliti yang pertama adalah waka humas yang mana beliau juga seorang tenaga pendidik di sekolah tersebut dengan itu peneliti

---

<sup>31</sup> Eri Barlian, “Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif” (Ina-Rxiv, 19 Oktober 2018), <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.

mewawancarai bapak Hernedi Ma'aruf selaku waka humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, Informan selanjutnya yaitu bapak Muhammad Fariq Wajdi selaku bagian dari bidang humas media web sekolah sekaligus wali kelas 10, informan selanjutnya yaitu bapak Yusrijal selaku kepala sekolah yang mana beliau berperan penting dalam sekolah dan yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan sekolah informan selanjutnya yaitu masyarakat sekolah yang mana peneliti mewawancarai ibu Murni Aida beliau merupakan tenaga pendidik sekaligus wali kelas untuk mengumpulkan data tentang persepsi masyarakat tentang harapan serta kebutuhan staff humas dan siswa terhadap sekolah, dan informan terakhir yaitu Miftah merupakan siswi kelas 12 yang berprestasi yang mana berperan dalam mengharumkan nama sekolah agar bisa dikenal dengan masyarakat luar.

### C. Sumber Data

Sumber informasi adalah subjek dari mana informasi diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu. sumber data primer dan sekunder.<sup>32</sup>

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber primer, baik dari maupun oleh individu, biasanya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dapat dijelaskan bahwa data primer langsung dari sumber utamanya yaitu data yang diperoleh dari MAN Rejang Lebong Jl. Letjen Suprpto No.81, desa talang rimbo baru

---

<sup>32</sup> Muh Fitrah & Luthfiah, Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

Kec. Curup tengah, Kab.Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari informasi yang ada yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau sebagai sumber informasi tambahan dan melengkapi informasi yang diperlukan untuk data primer. Data penelitian sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan data, seperti masyarakat atau melalui dokumen, literatur, dan jurnal.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian dengan baik, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan informasi dengan cara mengamati lingkungan sekolah, setelah itu hasil observasi dicatat dalam bentuk keadaan objek sasaran dan dijadikan informasi. Pengamatan penelitian ini dilakukan di MAN rejang lebong.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara tertulis yang digunakan adalah wawancara terbuka berdasarkan pedoman wawancara yang disusun untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian, sehingga wawancara dilakukan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan dengan kepala

sekolah, waka humas dan masyarakat MAN rejang lebong.

### 3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam setiap kepanitiaan hampir selalu ada seksi dokumentasi. Biasanya pengertian seksi ini hanya terbatas pada tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan kepanitiaan tersebut, walaupun sebenarnya harus lebih dari itu.<sup>33</sup> Jadi dokumentasi ialah informasi di cari dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sumber tertulis lainnya. Melalui pemeriksaan dan pencatatan berbagai laporan, peristiwa yang disimpan dalam arsip, dan data pendukung terkait, yang mungkin berbentuk buku, majalah dan bahan lainnya, prosedur pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk mempelajari informasi.<sup>34</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan Wawancara peneliti menganalisis tanggapan dari orang yang diwawancarai. Jika jawaban yang disurvei dan kemudian dianalisis tidak memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu informasi dianggap dapat diandalkan. Miles dan

---

<sup>33</sup> Sudarsono, Blasius. "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27.1 (2012)

<sup>34</sup> Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan (Prenada Media, 2016).

Huberman (Sugiyono) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan terus menerus hingga selesai sehingga data menjadi jenuh. Fungsi analisis data meliputi reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian ini, data yang dikumpulkan khususnya informasi yang dikumpulkan adalah kata-kata yang menggambarkan dan bukan dengan angka.<sup>35</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan analisis data yang tidak dapat dipisahkan. Langkah-langkah reduksi data meliputi pemilihan topik yang paling penting atau kontroversial, membuat rangkuman, dan mencari tema atau pola. Melalui langkah reduksi data memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk menambahkan data yang lebih banyak. Pada tahap ini, peneliti meringkas hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan subjek atau informan, kemudian memilih data sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada peneliti atau yang ditetapkan oleh peneliti.

### 2. Data Display

Data yang telah direduksi, langkah selanjutnya adalah penyerahan data. Pemberian informasi ini merupakan tahap yang mana dapat ditarik kesimpulan dan tindakan yang diambil. Penyajian data dapat

---

<sup>35</sup> Yanto, Murni. "Peran Orang Tua Dalam membentuk karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tikau." *Jurnal Perspektif* 15.1(2022)39-59

disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kelas, dan lain lain.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap dimana pertanyaan peneliti dijawab berdasarkan hasil analisis penelitian. Kemungkinan kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung proses pengumpulan data selanjutnya. Langkah-langkah yang terlibat dalam memperoleh bukti disebut verifikasi data. Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis informasi yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara.<sup>36</sup>

### F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Validasi data adalah teknik yang dapat digunakan untuk menunjukkan penelitian kualitatif secara ilmiah. Triangulasi, suatu metode yang merupakan teknik peninjauan data yang menggunakan data yang tidak ada untuk memverifikasi atau membandingkan data yang ada, digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain.<sup>37</sup>

Hal ini dimaksudkan untuk memverifikasi atau membandingkan informasi di luar informasi tersebut. Triangulasi mengacu pada cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan yang muncul dalam konteks

---

<sup>36</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022)

<sup>37</sup> “Metodologi penelitian: Kualitatif–Kuantitatif Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.”

penelitian dalam struktur realitas ketika mengumpulkan informasi tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda dari perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi temuan mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda. Verifikasi atau perbandingan dengan data. Triangulasi mengacu pada cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan yang muncul dalam konteks penelitian dalam struktur realitas ketika mengumpulkan informasi tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda dari perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi temuan mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda. Triangulasi data dibagi menjadi beberapa cara yang berbeda, yaitu :

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menyelidiki kebenaran informasi tertentu dengan memperoleh informasi dari sumber yang berbeda. Jadi, triangulasi sumber berarti membandingkan (memeriksa kembali) informasi dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara umum, apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### 2. Triangulasi Teknik

Yakni, verifikasi data dilakukan pada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh dari wawancara yang diverifikasi melalui observasi, dokumentasi dan angket.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian**

##### **Identitas Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) REJANG LEBONG**

1. Nama sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang  
Lebong
2. NPSN : 10704009
3. Alamat sekolah : Jl Letjen Suprpto No. 81 Kelurahan Talang  
Rimbo Baru
4. Status sekolah : Negeri
5. Kecamatan : Curup tengah
6. Kabupaten : Rejang lebong
7. Provinsi : Bengkulu
8. Luas tanah sekolah : 9.878 m<sup>2</sup>
9. Waktu penyelenggaraan : Pukul 07.30 s.d 14.45
10. Akreditasi : A
11. Kepala sekolah  
Nama : H.Yusrijal,M.Pd  
Kewarganegaraan : Indonesia

#### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Rejang Lebong**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong berdiri pada tahun 1992. Pada Awalnya MAN Rejang Lebong bernama MAN 2 Curup. Namun sejak dilakukannya pemekaran daerah pada tahun 2007 menjadikan Kabupaten Rejang Lebong dibagi menjadi 3 (tiga) Kabupaten yakni Kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang, dan Kabupaten Lebong. di mana sekolah ini mengalami perubahan nama dengan nama terakhir menjadi MAN Rejang Lebong sejak tahun 2018 yang mana sekarang ini MAN Rejang

Lebong sebagai satu satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong merupakan sekolah yang terletak di kota curup Kabupaten Rejang Lebong karena lokasinya yang strategis di jantung Kota Curup. MAN Rejang Lebong merupakan Madrasah Aliyah Negeri, yang menjunjung tinggi slogannya yaitu mendidik siswa siswinya agar memiliki nilai nilai islam dengan menunjukkan sopan santun dan memiliki keteladanan yang baik dengan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun). Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong madrasah yang memiliki tempat belajar yang sangat nyaman dan menyenangkan, Pihak sadar betul bahwa siswa-siswi yang belajar di sekolah ini harus bersaing secara ketat setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah ini, untuk memberikan kesempatan sebesar mungkin kepada siswanya memiliki daya saing, pihak sekolah bertujuan untuk menciptakan siswa yang islami berakhlak mulia cerdas dan kompetitif dan sebagai tempat untuk menciptakan lulusan yang berprestasi dan generasi cerdas berbudaya, generasi yang cerdas diartikan sebagai insan- insan yang mampu menangkap dan memanfaatkan setiap kemampuan berbagai peluang yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesejahteraan. generasi yang berbudaya dimaknai sebagai sebuah generasi yang memahami dan memiliki visi yang benar tentang nilai-nilai kehidupan.

Dalam rangka mengimplementasikan semangat dan cita-cita yang begitu luhur tersebut Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong

mengembangkan program program peningkatan kecerdasan majemuk terhadap siswa-siswinya. selain pencapaian kompetensi berdasarkan tuntutan kurikulum, pengembangan karakter siswa melalui pengembangan imfaq dan wawasan kewirausahaan menjadi bagian integral dalam proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong memiliki visi dan misi dalam menjalankan pendidikan di sekolah ini. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong madrasah yang juga aktif di dalam kegiatan yang melestarikan budaya lokal melalui P5PRA (proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin) yang mana mengangkat tema “BEKULO” (Budaya Kita Lestari).

Olahraga tradisional bertujuan untuk melestarikan dan memperkuat budaya lokal atau budaya daerah. MAN Rejang lebong merupakan madrasah dibawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG), MAN Rejang Lebong menawarkan program pendidikan dan pengajaran yang terjamin yaitu kurikulum pembelajaran mengacu pada kementerian pendidikan dan kementerian agama republik Indonesia dan dengan pengajaran yang lain seperti adanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah yaitu adanya shalat dhuha berjamaa’ah, adanya tadarus al-qur’an, adanya shalat dzuhur berjama’ah, adanya kegiatan muhadoroh sebulan sekali, adanya tahfidz dan tahsinul al-qur’an dan yang terakhir adanya praktikum dan ibadah amaliyah yaumiyah.

Adapun Kepala Madrasah yang pernah bertugas pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Sulaiman Djas, BA	tahun 1992 sampai dengan tahun 1994
2.	Drs. M. Sayuni	tahun 1994 sampai dengan tahun 1998
3.	Drs.Aidi. Mukharillah.Z	tahun 2000 sampai dengan tahun 2007
4.	Dra. Nurlela	tahun 2007 sampai dengan tahun 2012
5.	Drs. Abdul Munir, M.Pd	tahun 2012 sampai dengan tahun 2017
6.	Sadina Ali, M.Pd	tahun 2017 sampai dengan tahun 2020
7.	Yusrijal, M.Pd	tahun 2020 sampai dengan sekarang

## 2. Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong

### a. Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang

**Lebong** Terwujudnya Siswa/Siswi MAN Curup Yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif.

### b. Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong

- 1) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan iptek dengan mengedepankan imtaq
- 3) Menciptakan lulusan madrasah yang berprestasi akademik mampu bersaing dan berakhlak mulia

4) Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri dan berperan aktif dalam masyarakat.

### 3. Tujuan MAN Rejang Lebong

Menciptakan, Menanamkan, dan Mengembangkan Para Peserta Didik Yang Islamiyah Lagi Cerdas dan Berkualitas Sesuai Visi Misi Madrasah.

### 4. Struktur Organisasi Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Humas



5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dewan Guru



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Tata Usaha



## 6. Sarana/Prasarana MAN Rejang Lebong

Tabel 1.2 Sarana/Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kelas	27
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Wakil Kepala	1
6	Ruang BK	1
7	Pendopo	1
8	Aula Asrama	1
9	Asrama Putri	1
10	Ruang Tamu	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Musik	1
13	Kamar Mandi/WC Guru	5
14	Kamar Mandi WC Siswa /Siswi	44
15	UKS	1
16	Lapangan	2
17	Koperasi Siswa	1
18	Aula	1
19	Lab multimedia	1
20	Lab Bahasa	1
21	Lab Ipa (Biologi, kimia, fisika)	1
22	Pos Satpam	1
23	Masjid	1
24	Ruang Multimedia	1
25	Parkiran	2
26	<i>Cafe</i> baca	1
27	terminal baca	1

## **7. Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **c. Bidang Akademik**

Bidang akademik untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan maka diadakannya kegiatan giat belajar (KGB) bagi peserta didik yang telah memenuhi syarat yang bertujuan untuk menyiapkan pada kompetisi atau olimpiade baik tingkat daerah, provinsi, nasional, bahkan internasional meliputi mata pelajaran sebagai berikut:

- 1) Matematika
- 2) Fisika
- 3) Kimia
- 4) Biologi
- 5) Ekonomi
- 6) Geografi
- 7) Informatika
- 8) Bahasa Inggris

### **d. Bidang Non Akademik**

Bertujuan untuk membantu mengembangkan minat bakat keterampilan peserta didik dibidang non akademik terdapat berbagai ekstrakurikuler unggulan sebagai berikut:

- 1) Bidang olahraga antara lain: futsal, bulu tangkis, sepak takraw, volley, basket, pencak silat, renang
- 2) Bidang kesenian antara lain: seni tari, drum band, hadroh dan teater
- 3) Bidang keagamaan antara lain: risma al ikhlas, nasyid dan tahfidz al - qur'an
- 4) Bidang keahlian antara lain: pramuka, paskibraka, media *creative* PMR, dan ITC Bidang keterampilan antara lain: keputrian, pramuka dan KIR

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan pengamatan berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil dari pertanyaan penelitian pada judul penelitian ini yaitu strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.

Peneliti telah selesai melakukan penelitian dengan tiga metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik-teknik pengumpulan data ini dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, waka humas, anggota humas dan masyarakat sekolah. selanjutnya peneliti akan memaparkan dan memberikan gambaran secara terperinci dengan data data yang diperoleh peneliti selama penelitian sebagai berikut.

### **1. Bagaimana Strategi Manajemen Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong**

Menurut Grant strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan yang berisi kriteria-kriteria atau alternatif untuk pengambilan keputusan, strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, strategi sebagai target untuk mewujudkan tujuan organisasi yang dijabarkan melalui visi dan misi. Dengan demikian, strategi adalah langkah-langkah berisikan pola atau rencana program untuk mewujudkan tujuan organisasi yang dijabarkan melalui visi dan misi.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang akan menghasilkan tujuan yang diinginkan dari rencana yang telah dirancang oleh suatu organisasi atau lembaga dalam manajemennya agar dapat mempertahankan dan menjadikan puncak keberhasilan dalam persaingan di suatu lembaga apapun.

Wawancara yang telah penulis lakukan yaitu kepada waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma'ruf dengan pertanyaan apa saja langkah langkah dalam merencanakan strategi humas untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas ?

“langkah langkahnya yaitu adanya proses saling menjalin hubungan yang baik dengan personal dan itu dapat membantu menunjang proses dalam merencanakan dan menciptakan strategi humas yaitu dengan melihat tahapan keadaan siswanya secara input, proses, evaluasi, dan output”<sup>38</sup>

Wawancara yang telah penulis lakukan yaitu kepada anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Muhammad Fariq Wajdi dengan pertanyaan apa saja langkah langkah dalam merencanakan strategi humas untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas ?

“ langkah langkahnya pertama adanya kerjasama yang baik dan saling mendukung dengan membangun hubungan yang baik antara individu maupun kelompok organisasi di sekolah dengan itu dapat membantu dalam proses merencanakan strategi humas yang kedua dengan membantu mengamati dalam proses kegiatan yang ada di sekolah lewat obrolan grup sekolah”<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Hernedi, *wawancara* waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

<sup>39</sup> Muhammad Fariq, *wawancara* anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 11 maret 2025 pukul 09.00-10.30 wib

Selanjutnya wawancara yang penulis lakukan yaitu guru mata pelajaran bahasa Inggris sekaligus wali kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu ibu Murni Aida dengan pertanyaan apa saja yang ibu ketahui tentang strategi humas untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di sekolah ini?

“untuk mengenai strategi humas ada beberapa yang saya ketahui yaitu dengan adanya hubungan baik antara masyarakat sekolah maupun masyarakat luar sekolah seperti orangtua siswa siswi yang ada di madrasah ini dengan adanya rapat komite di sekolah selanjutnya yaitu adanya pemantauan bagi siswa siswi yang berprestasi dan yang belum menemukan keahliannya di bidang tertentu”.<sup>40</sup>

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma'ruf dengan pertanyaan bagaimana memilih strategi humas yang tepat untuk mencapai pendidikan yang berkualitas di sekolah ?

“ memilih strategi yang tepat yaitu dengan cara adanya pendekatan antara humas dengan kepala sekolah, pemangku sekolah dan siswa yang berprestasi kenapa demikian agar adanya reward sehingga siswa tersebut lebih bersemangat lagi untuk belajar dan dengan itu akan mudah untuk humas berkolaborasi dengan sekolah lain dan perguruan tinggi dengan adanya kerjasama yang baik maka akan terjalannya kerjasama yang baik juga”

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma'ruf dengan pertanyaan bagaimana bapak menentukan tujuan dan sasaran strategi humas ?

“ pasti ada tujuan dan sasarannya semuanya membutuhkan proses yaitu dengan adanya faktor pendukung internal maupun eksternal di luar sekolah maupun dilingkungan luar sekolah contohnya dengan melihat potensi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan sesuai jurusannya seperti kelas agama masuk ke prodi PAI dengan itu

---

<sup>40</sup> Murni, wawancara tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 13 maret 2025 pukul 17.05-08.40 wib

perkembangan siswa tersebut akan terus di kontrol dan melihat perkembangannya di kelas agar siswa tersebut tidak salah dengan pilihannya”

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma’ruf dengan pertanyaan apakah humas dengan masyarakat sekolah saling bekerjasama atau kontribusi dalam strategi tersebut?

“alhamdulillah kami semuanya kompak dalam menerapkan startegi humas antara kepala sekolah guru dan siswa siswi di madrasah ini saling membantu dengan dukungan dan kontribusi hak dan kewajiban mereka masing masing maka strategi humas ini berjalan dengan apa yang di harapkan”<sup>41</sup>

Kembali ke bapak anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Muhammad Fariq Wajdi dengan pertanyaan apakah humas dengan masyarakat sekolah saling bekerjasama atau kontribusi dalam strategi tersebut?

“iya insyaallah kami disini di sekolah maupun lingkungan sekolah saling bekerjasama dan berkontribusi dengan mendukung dan membantu dalam prosesnya. yang diantaranya para pemangku kepentingan, guru, staff dan siswa siswi”<sup>42</sup>

Selanjutnya wawancara kembali di lakukan kepada guru mata pelajaran bahasa inggris sekaligus wali kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu ibu murni aida dengan pertanyaan bagaimana kontribusi ibu sebagai masyarakat sekolah untuk mendukung keberhasilan strategi humas di sekolah ini?

“saya selaku guru dan wali kelas atau juga bisa di sebut masyarakat dalam sekolah kontribusi saya yaitu dengan

---

<sup>41</sup> Hernedi, *wawancara* waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

<sup>42</sup> Muhammad Fariq, *wawancara* anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 11 maret 2025 pukul 09.00-10.30 wib

membantu berbicara kepada orangtua wali murid yang anaknya sekolah di MAN Rejang Lebong dimana anak-anak yang bermasalah, anak-anak yang berprestasi dan anak-murid lainnya saya berusaha untuk keterbukaan dengan para orangtua tentang permasalahan yang anak mereka alami di sekolah dan dengan itu saya mampu menjalin kerjasama yang baik antara orangtua, murid dan anak-murid yang bersekolah di madrasah ini dan bertujuan untuk membantu kelancaran dari strategi humas yang ada di (MAN) Rejang Lebong”<sup>43</sup>

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu saudari Miftah dengan pertanyaan apa bentuk kontribusi anda sebagai masyarakat sekolah untuk mendukung keberhasilan strategi humas di sekolah ini?

“kontribusi saya sebagai siswa dan masyarakat sekolah mengenai strategi manajemen humas yang ada di MAN Rejang Lebong ini yaitu berupa prestasi yang saya raih dengan mengikuti perlombaan yang saya kuasai salah satunya dengan saya mengharumkan nama baik sekolah dengan memenangkan perlombaan tersebut dan alhamdulillah juara”<sup>44</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu bapak Yusrijal dengan pertanyaan apa yang bapak ketahui tentang strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong?

“sebagai kepala sekolah tentu saya harus mengetahui tentang strategi hubungan masyarakat sebelum strategi tersebut diterapkan kami pasti melakukan rapat terlebih dahulu untuk merancang dan memilih apa strategi humas yang tepat untuk madrasah ini yang di laksanakan antara pemangku sekolah dengan anggota humas yang membahas tentang strategi humas ini yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas yang saya ketahui mengenai strategi humas tersebut yaitu terjalinnya hubungan baik antara masyarakat *internal* dengan masyarakat *eksternal* agar mampu saling bekerjasama untuk mempengaruhi sekolah ini menjadi sekolah yang terbaik dan mendukung siswa-siswi yang berprestasi”

---

<sup>43</sup> Murni, wawancara tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 13 maret 2025 pukul 17.05-08.40 wib

<sup>44</sup> Miftah, wawancara siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.00-14.10 wib

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu bapak Yusrijal dengan pertanyaan apa kontribusi bapak selaku kepala sekolah dalam strategi humas untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di sekolah?

“saya selaku kepala sekolah membantu apa yang humas butuhkan seperti biaya yang diperlukan untuk lancarnya penerapan strategi tersebut dan saya melakukan pemantauan apakah semuanya berjalan dengan lancar”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara di atas antara peneliti dengan narasumber yang mana narasumber pertama yaitu waka humas narasumber yang kedua kepala sekolah selaku orang yang paling berpengaruh di sekolah dan narasumber yang terakhir yaitu tenaga pendidik sekaligus wali kelas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dengan itu dapat disimpulkan dari hasil wawancara dari ketiga narasumber tersebut dengan strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong sebagai berikut:

- a) Pertama yaitu adanya proses pemantauan bagi siswa siswi yang berprestasi sehingga bisa membantu dalam penerapan strategi humas di sekolah
- b) Kedua memiliki para alumni yang cerdas dan sukses dengan membawa nama baik madrasah terjun ke masyarakat luar
- c) Yang ke tiga memiliki sarana prasarana yang memadai bagi humas

---

<sup>45</sup> Yusrijal, wawancara kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 12 maret 2025 pukul 09.00-11.57 wib

proses perencanaan dan penerapan strategi humas di madrasah setiap bidang yang ada di sekolah pasti semuanya sangat berpengaruh bagi sekolah masing masing dengan itu yang salah satunya bidang yang dibahas di penelitian ini yaitu bidang hubungan masyarakat (Humas) strategi humas di atas telah diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, dan harapannya dapat membantu madrasah yang memiliki pendidikan yang berkualitas yang memiliki jaminan pendidikan yang terbaik dari sekolah lainnya.

## **2. Apa Hambatan Strategi Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rejang Lebong**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “hambatan adalah halangan atau rintangan” hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan dapat juga di artikan dengan keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Jadi hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal.

Wawancara yang telah penulis lakukan yaitu kepada waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Henedi Ma'ruf dengan pertanyaan apa saja hambatan dalam merencanakan strategi humas untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas ?

“kendalannya kalo untuk humas yang pertama kurangnya kelengkapan sarana prasarana di bidang humas seperti minimnya dana untuk kuota media sosial sekolah, selanjutnya

lemahnya atau kurangnya respon siswa terhadap kegiatan yang direncanakan humas dan wali kelas kurang aktif mensosialisasikan informasi”<sup>46</sup>

Selanjutnya wawancara penulis lakukan kepada anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Muhammad Fariq Wajdi dengan pertanyaan apa saja hambatan dalam merencanakan strategi humas untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas ?

“kendala yang biasanya kami alami yaitu saat proses mengunggah berita mengenai sekolah di web sinyal wifi yang agak lemot dan kadang wali kelas atau guru yang lain telat meneruskan pesan yang sudah dishare di grup”<sup>47</sup>

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma’ruf dengan pertanyaan apakah ada konflik antara kelompok atau individu yang mempengaruhi penerapan strategi humas?

“pasti ada konfliknya adanya permasalahan pro dan kontra baik itu individu maupun kelompok dari humas adanya miss komunikasi dengan itu ada yang saling memahami dan tidak dari info info yang terbaru karena saling berhubungan baik atau saling memberikan info update dengan cepat akan menjadi penentu keberhasilan di rencana humas”<sup>48</sup>

Kembali ke bapak anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Muhammad Fariq Wajdi dengan pertanyaan apakah ada konflik antara kelompok atau individu yang mempengaruhi penerapan strategi humas?

“disetiap organisasi atau kelompok baik itu lembaga pendidikan

---

<sup>46</sup> Hernedi, *wawancara* waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

<sup>47</sup> Muhammad Fariq, *wawancara* anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 11 maret 2025 pukul 09.00-10.30 wib

<sup>48</sup> Hernedi, *wawancara* waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

maupun lembaga lainnya pasti ada konflik atau permasalahan antara kelompok maupun individu kalo dihumas biasanya adanya miss komunikasi ketika membahasnya lewat obrolan grup”<sup>49</sup>

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma’ruf dengan pertanyaan apa saja hambatan dalam menerapkan strategi manajemen humas dengan tujuan pendidikan yang berkualitas ?

“hambatannya ketika menerapkan strategi humas di sekolah yaitu adanya lambatnya jaringan wifi madrasah ketika humas ingin mengupload info mengenai madrasah dan adanya miss komunikasi (miskom) antara warga sekolah mengenai informasi berita strategi humas”

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma’ruf dengan pertanyaan apakah keterbatasan dan ketergantungan penggunaan teknologi mempengaruhi penerapan strategi humas?

“pertama adanya keterbatasan teknologi infrastruktur untuk humas sangat mempengaruhi karena humas membutuhkan fasilitas untuk keberlangsungan penerapan strategi humas melalui teknologi dan yang ke dua ketergantungan pastinya humas bergantung pada ilmu teknologi dan fasilitas teknologi lainnya jadi keterbatasan dan ketergantungan teknologi sangat berpengaruh penting bagi humas”<sup>50</sup>

Kembali ke bapak anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Muhammad Fariq Wajdi dengan pertanyaan apakah keterbatasan dan ketergantungan penggunaan teknologi mempengaruhi penerapan strategi humas?

“iya karena humas sangat memerlukan fasilitas fasilitas

---

<sup>49</sup> Muhammad Fariq, *wawancara* anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 11 maret 2025 pukul 09.00-10.30 wib

<sup>50</sup> Hernedi, *wawancara* waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

teknologi untuk keberlangsungan rencana dan rancangan yang akan di infokan salah satunya info yang akan diposting di sosial media sekolah”<sup>51</sup>

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma’ruf dengan pertanyaan bagaimana bapak mengatasi hambatan atau tantangan tersebut?

“cara saya untuk mengatasinya yaitu dengan mengembalikan konsep awal dengan bekerja sama dan saling keterbukaan komunikasi dengan saling support saling sharing dengan semua pemangku sekolah, masyarakat sekolah dan dengan mengajak kolaborasi dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya”<sup>52</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu bapak Yusrijal dengan pertanyaan bagaimana cara bapak selaku kepala sekolah mengatasi hambatan atau tantangan dalam proses penerapan strategi humas di sekolah?

“cara saya mengatasi hambatan atau tantangan tersebut yaitu dengan mengadakan pertemuan antara pemangku kepentingan dan waka humas mengenai permasalahan yang terjadi dihumas dengan membahas hambatan yang humas alami salah satunya adanya faktor keterbatasan dan ketergantungan teknologi yang mana masalah tersebut sangat mempengaruhi dalam proses penerapan strategi humas di madrasah, dengan adanya rapat pertemuan ini saya sebagai kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong bisa lebih mengontrol di lapangan apa saja yang harus saya lebih perhatikan sehingga permasalahan yang terjadi nampak dan tidak transparan dan bisa langsung kita selesaikan”<sup>53</sup>

Selanjutnya wawancara kembali dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa inggris sekaligus wali kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu ibu Murni Aida dengan

---

<sup>51</sup> Muhammad Fariq, *wawancara* anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 11 maret 2025 pukul 09.00-10.30 wib

<sup>52</sup> Hernedi, *wawancara* waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

<sup>53</sup> Yusrijal, *wawancara* kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 12 maret 2025 pukul 09.00-11.57 wib

pertanyaan apa saja harapan ibu sebagai tenaga pendidik atau masyarakat sekolah dalam merencanakan strategi humas untuk masa depan di sekolah ini?

“harapan saya sebagai masyarakat yang harus didengar pendapatnya oleh pemangku kepentingan di sekolah salah satunya bagian humas yaitu semoga kedepannya strategi yang telah dirancang berhasil mencapai apa yang diharapkan semua orang dan semoga hambatan atau halangan dan rintangan yang mengganggu proses penerapannya bisa di atasi dengan baik permasalahan di humas ini biasanya tentang sinyal wifi yang kadang lemot, alat teknologi seperti computer di sekolah yang rusak dan yang terakhir komunikasi yang buruk antara masyarakat”<sup>54</sup>

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu saudari Miftah dengan pertanyaan apa saja harapan anda sebagai siswa atau masyarakat sekolah dalam merencanakan strategi humas untuk masa depan di sekolah ini?

“harapan saya dan mewakili teman teman saya di sekolah ini semoga kedepannya semua masyarakat sekolah maupun masyarakat di luar lingkungan sekolah saling mendukung dan bekerjasama agar sekolah ini bisa menjadi sekolah yang terbaik dan harapannya semoga nama sekolah MAN Rejang Lebong selalu menjadi sekolah yang selalu harum dimanapun”<sup>55</sup>

Kembali ke bapak waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu Bapak Hernedi Ma’ruf dengan pertanyaan apa saja solusi yang bapak tawarkan atau rencanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah?

“solusinya yaitu dengan memperbanyak menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya dan perguruan tinggi dan

---

<sup>54</sup> Murni, wawancara tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 13 maret 2025 pukul 17.05-08.40 wib

<sup>55</sup> Miftah, wawancara siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.00-14.10 wib

dengan membantu siswa dalam menambah ilmu pendidikan dengan tambahan kursus seperti di ruang guru yang bertujuan untuk acuan dan tolak ukur siswa yang berprestasi dan juga mensinergikan siklus kerja agar tidak tumpang tindih dengan mendisiplinkan sistem pembelajaran”.<sup>56</sup>

Dari wawancara tersebut dapat di simpulkan hasil dari wawancara terhadap seluruh narasumber yang bersangkutan mengenai hambatan atau tantangan dalam strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yaitu pertama adanya minimnya dana untuk kuota internet di madrasah, yang kedua adanya permasalahan antara individu dengan kelompok humas di madrasah dan yang terakhir adanya *miss* komunikasi di madrasah.

### C. Pembahasan

#### 1. Bagaimana Strategi Manajemen Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong

Untuk kemajuan disebuah lembaga pendidikan atau sekolah memiliki cara tersendiri salah satunya dengan menjalin komunikasi yang baik maka akan terjalinnya kerjasama dan hubungan yang baik antara pihak sekolah, siswa, guru orangtua dan lembaga lainnya. strategi humas adalah suatu rencana khusus yang diperlukan humas untuk mencapai suatu tujuan agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan strategi yang tepat agar sesuai dengan yang diharapkan. Sebuah lembaga pendidikan mempunyai strategi atau cara yang mana

---

<sup>56</sup> Hernedi, *wawancara* waka humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

strategi tersebut bertujuan untuk membantu memajukan dan mengembangkan sekolah tersebut menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya sehingga tidak adanya penurunan penilaian yang lebih buruk, Keberadaan lembaga ini sangat dipengaruhi oleh kontribusi masyarakat, karena kemajuan lembaga pendidikan disemua jenjang dan tingkat sangat bergantung pada seberapa baik lembaga tersebut dapat bekerja sama dengan masyarakat. salah satu bidang yang berpengaruh dalam lembaga pendidikan adalah hubungan masyarakat (humas) sekolah. Humas sangat berpengaruh penting bagi sekolah karena dengan adanya humas sekolah tersebut bisa menjalin hubungan baik dengan masyarakat baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah tersebut mengapa demikian karena pengaruh dari humas sangat besar, jika humas di sebuah sekolah tidak ada maka bisa jadi sekolah tersebut tidak akan di ketahui oleh banyak orang atau masyarakat karena sedikitnya informasi yang ada. Seiring berjalannya perkembangan zaman yang modern seperti sekarang banyak masyarakat menggunakan gadget dan alat media internet lainnya untuk mendapatkan informasi apa saja, dari itu bidang humas memanfaatkan hal tersebut dengan aktif di media social, website dan surat kabar.

Manajemen humas menurut Ruslan yang dikutip oleh Zulkarnain Nasution adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya

pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan. adapun tahapan strategi humas dalam fungsi utama dari manajemen.

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan wawancara di lapangan telah didapat temuan temuan yang peneliti butuhkan strategi dalam perencanaan atau planning merupakan suatu proses sistematis dan terstruktur untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. adapun strategi dalam perencanaan yaitu sebagai berikut

- 1) Membangun hubungan dengan stakeholder dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan dukungan terhadap lembaga pendidikan
- 2) Menggunakan saluran komunikasi yang tepat untuk mencapai target yang diinginkan seperti media social, surat kabar atau website
- 3) Mengembangkan program humas yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan di lembaga pendidikan Strategi dalam perencanaan ilmu manajemen di atas jika adanya strategi

humas yang efektif dan efisien didalam perencanaan maka akan adanya kesadaran, kepercayaan, partisipasi masyarakat dan meningkatkan citra lembaga pendidikan. Strategi atau rencana yang telah dirancang oleh bidang humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

Rejang Lebong yaitu pada wawancara terhadap waka humas yaitu Bapak Hernedi Ma'ruf beliau mengatakan bahwa bidang humas merancang strateginya dengan cara atau langkah langkah untuk merancang strategi tersebut yaitu dengan pendekatan terlebih dahulu atau menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekolah dengan itu maka akan terjalin kerjasama dan hubungan yang baik bagi humas dan masyarakat dengan itu humas akan melaksanakan target strategi yang telah dirancang sebagaimana mestinya dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.

Dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab XV Pasal 54 dijelaskan bahwa: (1) Partisipasi masyarakat dalam pendidikan mencakup kontribusi individu, kelompok, keluarga, profesi, pengusaha, dan organisasi sosial dalam pelaksanaan dan pengawasan kualitas penyediaan layanan pendidikan. (2) Masyarakat dapat berkontribusi sebagai sumber, pelaksana, dan penerima manfaat dari pendidikan. (3) Aturan lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat sebagaimana diuraikan dalam ayat (1) dan (2) akan diatur dalam peraturan pemerintah.

Dengan itu Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh stulyst agustin mengenai strategi humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong. Strateginya yaitu pertama humas melakukan pengamatan bagi siswa siswi dari keadaannya di sekolah secara input, proses, evaluasi, dan

output dengan melihat keadaan tersebut maka akan terlihat yang mana siswa siswi yang berprestasi dengan adanya perkembangan prestasi yang mereka peroleh dari waktu ke waktu dengan itu humas memanfaatkan hal tersebut dengan tujuan untuk membantu tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dengan adanya siswa yang berprestasi dengan berhubungan baik dan mampu saling bekerjasama dalam kegiatan sekolah humas memanfaatkannya untuk membantu siswa siswi tersebut menjadi perwakilan madrasah agar banyak lembaga pendidikan atau perguruan tinggi ingin melakukan kerjasama untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dengan strategi tersebut humas membantu madrasah untuk menjadi madrasah yang pendidikannya berkualitas atau menjamin madrasah tersebut terbaik dari sekolah lain. Dengan itu rencana tersebut telah membantu melancarkan strategi yang telah di rencanakan oleh humas maka dari itu harapannya hasil dari kerjasama tersebut akan saling menguntungkan antara hubungan masyarakat dalam sekolah maupun masyarakat luar yang terutama dengan pemangku kepentingan untuk mendukung proses dari strategi tersebut.

Strategi yang ke dua yaitu dengan memiliki alumni sekolah yang cerdas dan mampu bersaing di lingkungan masyarakat luar yang mana alumni alumni tersebut telah terjun ke perguruan tinggi dan yang terjun langsung ke masyarakat luar salah satunya alumni yang lulus dari tes kepolisian dan tes tentara karena para alumni saling

keterbukaan dan komunikasi dengan para wali kelas maupun tenaga pendidik jika lulus dari MAN Rejang Lebong akan melanjutkan ke mana maka dari para pemangku sekolah dapat membantu mewujudkan Impian para siswa siswinya dan hasil dari kerjasama tersebut bisa membantu citra sekolah atau sesuatu yang mempengaruhi pendidikan di sekolah tersebut terjamin karena adanya sikap kekeluargaan yang baik di madrasah.

Strategi yang ke tiga yaitu memiliki sarana prasarana yang memadai, dengan adanya sarana prasarana yang bisa membantu menunjang proses belajar mengajar di madrasah maka siswa dan siswi merasa sangat terbantu dan semangat dalam proses pembelajaran salah satu dari sarana prasarana tersebut yaitu adanya *cafe* baca di madrasah masyarakat sekolah merasa terbantu karena di *cafe* baca mereka bisa melakukan proses pembelajaran di luar kelas dan bisa berdiskusi dengan nyaman dan juga *cafe* baca tidak hanya digunakan untuk proses pembelajaran saja melainkan kegiatan lainnya seperti di gunakan untuk ekstrakurikuler yaitu *English club*, untuk tempat rapat para osis, untuk tempat mereka istirahat dan mengobrol santai dan lain sebagainya dan masih banyak lagi sarana prasarana yang dapat membantu proses pembelajaran di madrasah.

Dengan demikian telah di jelaskan bahwa semua strategi yang telah direncanakan oleh humas diatas yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan yang berkualitas di madrasah sudah berjalan sesuai apa yang telah diharapkan dengan demikian pihak sekolah

dapat mempertahankan apa yang telah dicapai dari hasil rencana strategi humas tersebut. Harapan kedepannya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong bisa menjadi sekolah yang banyak dicari dan diminati oleh masyarakat karena menawarkan pendidikan dan pengajaran yang islami dan yang menjamin siswa siswinya menggapai cita citanya dengan mengasah kemampuan pada diri mereka masing masing.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Dengan membahas inti dasar dari manajemen yang digunakan oleh lembaga sekolah dalam maka pertama didalam suatu rencana kita membutuhkan kerjasama antara individu maupun kelompok atau organisasi untuk membantu menyelesaikan rencana tersebut agar terlaksana dengan baik dengan rencana atau strategi yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan humas dan masyarakat sekolah lainnya mengenai manajemen hubungan masyarakat di madrasah ini dengan memiliki anggota atau struktur organisasinya yang meliputi dipantau oleh kepala sekolah dan yang memberikan tugas kepada waka humas dan anggota dibidang humas.

Dengan itu mereka bekerjasama untuk menyelesaikan apa yang telah di rancang dan disetujui oleh para pemangku kepentingan terkait strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di sekolah. Dalam sebuah organisasi seseorang pasti memiliki peranan terhadap bidangnya masing masing dalam penelitian di sekolah ini organisasi yang peneliti sorot yaitu pada bidang

hubungan masyarakat di mana mereka sebagai satu anggota atau satu keluarga dalam struktur organisasi humas wajib saling bekerjasama dan memiliki hubungan yang baik antara individu maupun kelompok dibidang hubungan masyarakat yang dipantau dan dikontrol langsung oleh kepala madrasah untuk membantu melancarkan proses menerapkan strategi humas yang telah dirancang sebelumnya. dengan itu untuk menghasilkan sebuah hasil yang memuaskan butuhnya atau perlunya bekerjasama dalam anggota kelompok agar apa yang diharapkan itulah yang menjadi akhir.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada bidang humas di madrasah telah dibuat struktur organisasi humas yang mana terdiri dari kepala madrasah, waka bidang humas, dan anggota dari bidang humas. Dengan adanya struktur organisasi dibidang humas tersebut dapat bekerjasama dan saling membantu dengan memiliki tugasnya masing masing agar terlaksananya strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yang mana telah direncanakan dan diterapkan dengan baik dengan harapan dari masyarakat sekolah semuanya berjalan dengan lancar dan menghasilkan apa yang di harapkan sehingga strategi tersebut bisa di terapkan dalam jangka panjang. Para anggota hubungan masyarakat (Humas) memiliki hubungan yang baik dengan individu maupun kelompok dibidang humas baik itu antara para pemangku kepentingan maupun para anggota bidang yang lain di sekolah. Dengan adanya

hubungan baik di dalam organisasi tersebut terlaksananya pertemuan atau rapat untuk membahas apa saja yang dibutuhkan dalam proses penerapan strategi oleh bidang humas seperti perlunya dukungan dari masyarakat sekolah, adanya alat atau benda untuk proses menerapkan rencana humas dan membutuhkan tambahan untuk keuangan agar para anggota tidak merasa tidak mendapat dukungan dari pihak lain dan untuk mengatur sumber daya yang di perlukan dalam proses pelaksanaan suatu rencana atau strategi humas di madrasah.

Dengan itu perlu adanya kerjasama yang baik dalam organisasi tersebut yang mana disetiap lembaga pendidikan pasti memiliki cara untuk melancarkan semua apa yang telah di rencanakan dengan bertujuan untuk membantu citra sekolah lebih baik dan menjadikan madrasah memiliki jaminan pendidikan yang berkualitas dan banyak di minati dan di sorot oleh publik.

c. Pelaksanaan ( *Actuating* )

Setelah adanya strategi humas yang telah direncanakan dengan tujuannya masing masing maka ada pelaksanaannya yaitu dengan menerapkan strategi tersebut disuatu lembaga pendidikan proses terlaksananya suatu strategi maka melibatkan beberapa kegiatan yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Dengan itu pihak bidang humas melakukan cara, yang pertama dengan menggunakan saluran komunikasi yang tepat seperti adanya akun media sosial yang madrasah miliki di akun facebook, Instagram dan media sosial lainnya

dengan tujuan agar lebih di kenal oleh masyarakat luar selanjutnya yaitu dengan cara membangun kepercayaan masyarakat melalui komunikasi yang jujur dan konsisten yang bertujuan agar apa yang dijanjikan sesuai dengan apa yang dibicarakan dan tidak adanya rahasia yang ditutupi harus transparan dengan adanya keterbukaan dengan masyarakat bidang humas pasti akan memiliki kepercayaan dari masyarakat, ketiga mengadakan acara di sekolah dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesadaran dan adanya partisipasi masyarakat sekolah terkait dengan kegiatan di lembaga pendidikan dengan itu akan terjalinnya kerjasama antara masyarakat sekolah mengenai acara tersebut dan saling berpartisipasi dengan saling *support* satu sama lain.

Adapun cara yang terakhir yaitu dengan mengembangkan kerjasama antara organisasi masyarakat sekolah, pemerintah dan lembaga lainnya untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah. dengan cara cara tersebut yang telah di gunakan oleh bidang humas di atas dapat membantu memperlancar proses pelaksanaan dalam menerapkan strategi humas di sekolah karena telah melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar agar bisa saling membantu dan berkontribusi, dan siap melakukan kerjasama yang baik dengan tujuan terlaksananya strategi tersebut berjalan dengan lancar sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

Telah dijelaskan di atas bahwasannya bidang humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong telah menggunakan metode

pendekatan kepada masyarakat sekolah maupun masyarakat luar sekolah harapannya dengan metode tersebut bisa membantu terlaksananya strategi di bidang humas dengan baik dan sukses karena telah melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk membantu mendukung keberlangsungan dan lancarnya proses dari penerapan strategi humas dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di madrasah.

d. Pengawasan ( *controlling* )

Langkah selanjutnya setelah dilaksanakannya proses dari penerapan strategi humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong maka akan adanya pengendalian atau pemantauan dari proses penerapan strategi tersebut yang mana dengan adanya pemantauan maka harapannya bisa mengoreksi mana yang harus diperbaiki lagi agar lancar dan tidak adanya hambatan dengan tujuan yang diharapkan sebelumnya dengan adanya kerjasama *team* dan saling menerima jika mendapatkan kritik dan saran dari pihak manapun tidak lain dan tidak bukan pemantauan ini biasanya di pantau langsung oleh kepala sekolah ke waka bidang humas dan anggotanya yang mana jika strateginya sukses diterapkan dan yang mana strategi yang bisa menghambat dari proses penerapan strategi tersebut.

Dalam proses pemantauan dan mengatur kegiatan penerapan dari strategi humas dapat memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan apa yang diinginkan, pemantauan

dilakukan dengan menggunakan prosedur pengendalian yaitu dengan menetapkan standar yang jelas dan terukur untuk menilai kinerja dari organisasi dengan tujuan agar organisasi tersebut akan lebih baik kinerjanya dari sebelum sebelumnya dengan harapan ada kemajuan dan menjadi lebih terstruktur dan terkontrol, selanjutnya yaitu dengan mengukur kinerja organisasi dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengukur dan menilai kemajuan kinerja didalam organisasi tersebut apakah lebih baik dari sebelumnya, yang ke tiga yaitu dengan menganalisis hasil dari pengukuran kinerja yang bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan dan sasaran telah tercapai dan yang terakhir mengambil tindakan dengan tujuan agar jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan maka akan adanya tindakan langsung dari pihak yang terkait.

Dengan prosedur atau tahapan dari pengendalian di suatu organisasi di atas untuk meningkatkan efisiensi dengan tujuan agar mengurangi kesalahan- kesalahan dan penyimpangan pada saat proses penerapan strategi dengan kinerja organisasi, selanjutnya dengan tujuan untuk lebih meningkatkan efektifitas organisasi yaitu dengan memastikan bahwa tujuan dan sasaran tercapai dan berjalan dengan sukses dan yang terakhir untuk mengurangi resiko yang terkait dengan kegiatan organisasi yaitu dalam penerapan strategi humas di madrasah. Berdasarkan prosedur dalam pengendalian dan tujuannya di atas maka akan adanya proses penerapan strategi humas yang lebih tersusun dengan rapih karena adanya pemantauan dari para pemangku

kepentingan yang ada di madrasah dengan itu strategi humas yang di terapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dapat berjalan dengan lancar jika ada penyimpangan atau kesalahan teknis dalam proses penerapannya maka ketika dalam proses pemantauan telah di ketahui oleh pihak terkait maka akan langsung di tindaklanjuti agar dapat menghasilkan hasil yang di harapkan.

strategi-strategi lembaga pendidikan (sekolah) dalam hal menjalin hubungan dengan masyarakat khususnya orang tua siswa perlu untuk diintensifkan sebagai upaya menjalin hubungan baik dengan masyarakat untuk meningkatkan peran serta masyarakat untuk bersama-sama mendukung keberhasilan proses pendidikan. Berdasarkan peneliti lakukan dalam menganalisis data pada wawancara yang dilakukan peneliti tentang strategi humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, data yang telah diperoleh dari peneliti mengenai pengalaman dan partisipasi masyarakat dengan melakukan kerjasama yang baik dengan hasil data yang akurat yang mana adanya hubungan baik antara alumni yang pernah bersekolah di madrasah sehingga mereka dapat berpartisipasi dan dapat di ajak kerjasama untuk kemajuan pendidikan yang berkualitas di madrasah yang pernah mereka alami dalam kegiatan belajar ketika mereka jadi pelajar di madrasah dan adanya partisipasi masyarakat dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. jadi metode dan aspek yang telah di lakukan dari penjelasan diatas dapat mengevaluasi di madrasah Aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong

mengenai strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Dengan demikian untuk proses menilai dari efektifitas dari penerapan strategi humas atau program program dari humas yang telah di laksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dengan itu maka akan ada evaluasi, yang mana evaluasi ini dilaksanakan ketika semua proses yang telah dijelaskan pada poin poin sebelumnya yang mana semuanya telah dilaksanakan dan di jalankan dengan baik maka akan adanya pertemuan atau rapat untuk membahas apa saja yang akan di evaluasi dan mana yang perlu dikoreksi sehingga dapat membantu strategi mana yang harus diubah dan diganti agar lebih baik lagi kedepannya atau strategi mana yang akan di hapus sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dari sebelumnya. evaluasi di laksanakan oleh para pemangku kepentingan dengan mengadakan pertemuan seperti yang telah di perintahkan langsung oleh kepala sekolah selaku orang yang sangat berpengaruh atas segala urusan yang ada di sekolah dengan memiliki kewajiban menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana agar menjadi contoh yang baik juga bagi masyarakat sekolah.

## **2. Apa Hambatan Strategi Humas Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rejang Lebong**

Sebuah lembaga pendidikan pasti memiliki caranya sendiri untuk

membuat sekolah mereka menjadi lebih baik dari lembaga pendidikan yang lain dengan itu di setiap sekolah pasti memiliki keunggulan masing masing untuk menarik para orangtua agar anaknya bersekolah di sekolah yang akan mereka pilih dengan memilih sekolah mana yang akan anaknya ingin belajar disana dan dengan itu kesempatan bagi pihak sekolah mereka menawarkan pendidikan yang lebih terjamin dari sekolah lain dengan itu untuk menarik para calon siswa siswi baru untuk masuk ke sekolah maka pihak sekolah mempunyai cara agar mereka yakin dan ingin masuk ke sekolah tersebut dengan menggunakan cara melakukan hubungan baik dengan masyarakat luar sekolah maupun masyarakat didalam sekolah agar komunikasi yang terjalin dengan baik dapat menyebabkan adanya informasi lebih banyak lagi dan dengan mengadakan kerjasama antara lembaga pendidikan lainnya dengan itu dalam proses keberlangsungan tentang mempunyai hubungan baik dengan masyarakat sekitar itu tugas dari bidang hubungan masyarakat yang mana pada bidang humas bertugas untuk menjalin komunikasi maupun kerjasama agar sekolah atau madrasah bisa lebih di perhatikan, di amati oleh masyarakat luar dan menjadikan madrasah yang maju dan berkembang menjadi lebih baik lagi. dengan diadakannya cara cara tersebut diperlukan bagi sekolah untuk menjalin tali silaturahmi warga sekolah maupun warga sekitar dan juga dapat berhubungan ke lembaga pendidikan yang lain sehingga bisa melakukan kerjasama antara lembaga. Pada poin ini akan menjelaskan tentang hambatan dalam Strategi Humas Dalam

Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Berkualitas Setelah dilakukannya penerapan dan pelaksanaan strategi manajemen humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong ketika dalam prosesnya pasti memiliki hambatan dan tantangan yang dihadapi sehingga dapat memperlambat dari keberlangsungan proses penerapannya dalam hal tersebut maka wajar saja dalam suatu proses keberlangsungan sebuah kegiatan yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam setiap proses di setiap bidang yang ada di sekolah dengan itu tidak heran ketika sebuah proses kinerja setiap bidang yang ada disuatu lembaga pendidikan tidak berjalan dengan sangat lancar meskipun setelah di usahakan agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan pasti ada saja yang membuat proses tersebut terhambat mungkin saja bisa jadi ada penyimpangan ketika berjalannya proses itu di laksanakan.

Ketika semua proses dilaksanakan pasti adanya hambatan atau tantangan dalam setiap proses disuatu kegiatan yang sekolah terapkan di setiap lembaga pendidikan pasti pernah mengalaminya dengan itu pasti apa saja akan dilakukan berbagai cara agar proses tersebut tetap berjalan dengan tidak adanya halangan apapun dalam pihak manapun yang ada di lembaga tersebut salah satunya pada lembaga pendidikan yang mana hambatan bisa terjadi dari mana saja, seperti adanya faktor faktor yang menjadi penghambat pada setiap bidang yang ada di sekolah menyangkut permasalahan yang menjadi penyebabnya masyarakat bidang yang bertanggung jawab penuh yaitu bidang

humas yang ada di sekolah

Berdasarkan penjelasan di atas dengan itu di lakukannya penelitian oleh peneliti yang bernama stulyst agustin mengenai judul penelitian strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong. Dengan hal tersebut mengenai apa saja hambatan dalam proses melakukan penerapan dan menjalankan apa strategi yang telah dibuat yang mana hambatan tersebut telah di jawab pada saat wawancara peneliti dengan narasumber yaitu bapak henedi yang mana beliau selaku waka bidang humas menjelaskan bahwa hambatan atau tantangan yang dialami pada bidang humas dalam menerapkan strateginya memiliki hambatan pada dua faktor yang pertama yaitu faktor internal atau faktor dari dalam pada bidang humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong

yang menghambat proses dari strategi humas yaitu dari faktor permasalahan yang ada di dalam kelompok bidang humas itu sendiri adanya beda pemahaman ada yang paham dan ada yang masih belum paham dengan strategi tersebut sehingga ketika strategi tersebut di usulkan dan di terapkan maka terjadinya permasalahan pro dan kontra dan juga dengan adanya miss komunikasi yang kurang jelas dalam bidang humas dengan itu permasalahan bisa terjadi dalam kelompok bidang humas itu sendiri dan permasalahan internal juga yang sering humas alami yaitu kurangnya dana untuk kuota ketika humas akan menerbitkan kabar terkini di madrasah harus memilki kuota

yang cukup walaupun dimadrasah telah memasang wifi akan tetapi sinyal wifi di madrasah terbilang agak lemot atau lelet sehingga dibutuhkannya juga kuota tambahan untuk program tersebut dengan demikian dalam proses penerapannya strategi humas bisa terhambat karena permasalahan permasalahan tersebut. faktor yang kedua yaitu faktor eksternal atau faktor dari luar dimana permasalahan ini timbul dari luar sekolah bisa jadi dari lingkungan masyarakat sekitar atau dari gagalnya kerjasama antara lembaga pendidikan lainnya jika permasalahan itu terjadi dapat dipastikan akan terhambatnya dalam proses kegiatan humas berlangsung. Dalam sebuah kendala tentunya pasti harus ada solusi, dengan itu kaitanya dalam solusi atas kendala yang dialami oleh pihak humas dan lembaga mengupayakan berbagai hal.

Dari penjelasan poin poin di atas maka dapat di singkat lagi tentang hambatan dalam strategi humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong yang mana hambatan hambatan tersebut datang dari faktor internal maupun faktor eksternal di madrasah yaitu jika semua permasalahan yang datang secara bergantian atau bersamaan maka hal tersebut dapat menghambat keberlangsungan kegiatan penerapan dari strategi humas di madrasah maka perlu adanya pemantauan dari para pemangku kepentingan di madrasah sehingga hambatan yang terjadi bisa diatasi langsung ketika dalam pemantauan ada permasalahan yang datang dalam proses kegiatan bidang humas di madrasah itu berlangsung, ketika semuanya akan bekerjasama saling membantu baik

itu masyarakat dalam sekolah maupun masyarakat diluar sekolah maka dipastikan hambatan yang bidang humas alami di madrasah bisa teratasi dengan baik dengan harapan kedepannya tidak banyak yang menjadi permasalahan yang menghambat dalam proses kegiatan kegiatan yang ada di madrasah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan demikian hasil dari penelitian yang di lakukan bahwasannya:

1. Strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong telah di laksanakan dan di terapkan dengan baik dan berjalan dengan lancar yang mana untuk menyukseskan strategi tersebut di lakukan dengan saling bekerjasama antara individu maupun kelompok di madrasah sehingga madrasah ini menjadi madrasah yang berakreditasi A dan madrasah yang menawarkan pendidikan yang berkualitas dengan menjamin pendidikan di madrasah yang islami, berkualitas dan bermutu sehingga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong akan lebih banyak di sorot dan di perhatikan oleh masyarakat karena telah menawarkan pendidikan yang menjamin untuk para siswa siswinya.
2. Hambatan strategi manajemen humas dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas di MAN Rejang Lebong yaitu dengan adanya faktor internal permasalahan ini terjadi di dalam kelompok bidang humas sendiri yang penyebabnya itu berbedanya pemahaman dan menyebabkan adanya miss komunikasi antara individu dalam kelompok bidang humas, adanya kendala di jaringan untuk sosial media seperti lemahnya sinyal wifi sekolah dan kurangnya kuota untuk mengupload kabar terkini mengenai sekolah di akun sosial media madrasah selanjutnya hambatan dari

faktor eksternal biasanya dilingkungan luar sekolah atau lingkungan masyarakat sekitar dengan adanya kegagalan dalam bekerjasama dengan masyarakat luar mengenai informasi sekolah dengan adanya hambatan tersebut maka di pastikan akan adanya pro dan kontra dalam proses strategi humas tersebut.

## **B. Saran**

Dalam hal ini saran dari peneliti untuk pihak sekolah atau para pemangku kepentingan di sekolah, pada bidang kehumasan, pada peneliti yang akan datang, untuk pembaca skripsi ini dan bagi peneliti sendiri yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah atau para pemangku kepentingan di harapkan untuk terus lebih perhatian lagi dan lebih mengontrol dalam setiap kegiatan di sekolah terutama untuk tujuan agar sekolah bisa menjadi sekolah yang paling di minati masyarakat luar dengan memperhatikan kebutuhan yang di butuhkan pada semua bidang di sekolah terutama pada bidang humas
2. Untuk bidang humas berharap kedepannya tidak ada lagi yang dapat menghambat proses penerapan ketika humas sedang melaksanakan program program yang telah di sepakati dan di rancang sebagaimana mestinya dengan itu jika semuanya tidak terulang lagi maka kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang memuaskan
3. Untuk peneliti yang akan datang mungkin penelitian skripsi ini bisa membantu peneliti yang akan datang untuk menjadikan

referensi terdahulu dan walaupun skripsi ini belum terlalu sempurna maka harap di maklumi karena semua manusia punya salah dan hilaf

4. Untuk para pembaca skripsi penelitian ini mungkin penelitian dalam skripsi ini dapat membantu menambah pengetahuan mengenai penelitian yang akan pembaca buat baik tugas ataupun skripsi bagi pembaca jika pada suatu saat penelitian ini dapat membantu maka harap di maklumi kalau ada salah pengetikan dan pengejaan dalam skripsi ini semoga dapat membantu kedepannya
5. Untuk peneliti sendiri merasa bahwa penelitian dalam skripsi ini belum terlalu sempurna tapi peneliti telah berusaha agar penelitian ini selesai dengan baik dan lancar dan peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua orang terutama untuk para adek adek kelas yang akan juga berjuang dalam membuat penelitian skripsi suatu saat nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Metodologi penelitian: Kualitatif–Kuantitatif Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang,” diakses 25 Agustus 2023, <http://repository.uin-malang.ac.id/1621/>.
- “Metodologi penelitian: Kualitatif–Kuantitatif Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.”
- Ahmad, Rizaldi Agustiansyah. *Strategi Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung Melalui Media Sosial Instagram Dalam Memberikan Informasi*. Diss. Univeristas Komputer Indonesia, 2021.
- Arifin, M., Hamengkubuwono, H., & Siswanto, S. (2021). *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Santri Mukim di Ponpes Miftahussalam Musi Rawas* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Eka Putra dan Murni Yanto, “Classroom Management: Boosting Student Success-a Meta-Analysis Review,” *Cogent Education* 12, no.1 (31Desember 2025):2458630,<https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2458630>
- Eri Barlian, “Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif” (Ina-Rxiv, 19 Oktober 2018), <https://doi.org/10.31227/Osf.io/Aucjd>.
- Eri Barlian, “Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif” (Ina-Rxiv, 19 Oktober 2018), <https://doi.org/10.31227/Osf.io/Aucjd>
- Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022)
- Fitria, D., Mustar, S., & Arsil, A. (2023). *Strategi manajemen hubungan*

*masyarakat (humas) dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP negeri 01 merigi* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Hernedi, *wawancara* waka humas madrasah aliyah negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 10 maret 2025 pukul 10.01-13.00 wib

Herry, Andi Amalya Namira. *Strategi Humas Rumah Sakit Akademis Jaury Yusuf Putera Dalam Membangun Kepercayaan Publik*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2021. [http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article /view/](http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/)

Jeka, Firdaus, and Tuti Indriyani. "Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam." *Jurnal Genta Mulia* 15.1 (2024): 189-197.

M ALHADI, M. A., Faturrahman, I., & Arsil, A. (2024). *Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Bersekolah di SMP Negeri Muara Kulam Kab. Musi Rawas Utara* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP).

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi) (Cet.VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)

Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), Cet. Ke-5

Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone." *Jurnal Mappesona* 4.2 (2021)

Meta-Analysis Review," *Cogent Education* 12, no.1 (31 Desember 2025):2458630,

<https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2458630>.

Miftah, *wawancara* siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.00-14.10 wib

Mu'min, Lutfi. "Tantangan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Bone." *Jurnal Mappesona* 5.1 (2022)

Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

Muhammad Fariq, *wawancara* anggota humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tanggal 11 maret 2025 pukul 09.00-10.30 wib

Muhammad Nur Hakim, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 110, accessed November 3,2018,

Mukhid, Abd. "Meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem pembelajaran yang tepat." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2007).

Mundiri, "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membangun Branding Image,"

Muniroh, Jauharotul, and Muhyadi Muhyadi. "Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5.2 (2017)

Murni, *wawancara* tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang

Lebong pada tanggal 13 maret 2025 pukul 17.05-08.40 wib

Noor, Tajuddin. "rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 2.01 (2018).

Parhan, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren" (Tesis Magister, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017),

Qibtiyah Mar'atul. "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta menuju Sekolah Unggul Berkompetitif", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/> 14 Januari 2021.

Rizkiah, E., Lukman, A., & Sahib, A. (2024). *Analisis Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Etos Kerja Pegawai Negeri Sipil di BKPSDM Bagian Kepangkatan Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Sholeha, F., Sahib, A., & Siswanto, S. (2023). *Strategi Humas Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Meningkatkan Kuantitas Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Sudarsono, Blasius. "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27.1 (2012)

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Prenada Media, 2016).

Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Teras, (2009)

- Susilawati, D., Nuzuar, N., & Baryanto, B. (2019). *Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat dan Sekolah di MAN Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Tabroni, Tabroni. "Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas." (2015).
- Yanto M, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5 Issue 2, 2022, pp.816-829, ISSN:2614-8013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>
- Yanto M, "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang Lebong" *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* vol.2,no.1, Juni 2018 STAIN Curup – Bengkulu p-ISSN 2580-3581; e-ISSN 2580-5037, DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jstmp.v2i1.388>
- Yanto M, "Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong" *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.6 No.1, 2021 DOI <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>
- Yanto M, "Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia" *RISE-Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, Vol.11 No.3 Oktober 2022 263-290 DOI : <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>

- Yanto M, dan Irwan Fathurrochman, “manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.”*Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, no.3(2019).DOI : <https://doi.org/10.29210/138700>
- Yanto M, “Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong”*Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5 Issue1,2022.pp.3113326E ISSN:2614 8013DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5il.2118>
- Yanto M, “Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan Karakter religius pada era digital” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol.8 No.3, 2020 DOI : <https://doi.org/10.29210/146300>
- Yanto, Murni. “Peran Orang Tua Dalam membentuk karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku.” *Jurnal Perspektif* 15.1(2022)39-59
- Yilfiana, Vivi, and Shinta Kharisma Putri. “Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone.” *Jurnal Mappesona* 4.2(2021):66-76.
- Yusrijal, wawancara kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, pada tanggal 12 maret 2025 pukul 09.00-11.57 wib
- Zakirun, Zakirun Pohan. "Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan." *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 1.1 (2019)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rejang Lebong**





Gambar 1.6 Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Gambar 1.7 Wawancara Dengan Masyarakat Sekolah



Gambar 1.18 Kegiatan Solat Berjama'ah dan Kegiatan Asrama



Gambar 1.19 Gedung Asrama Dan Ruang Guru



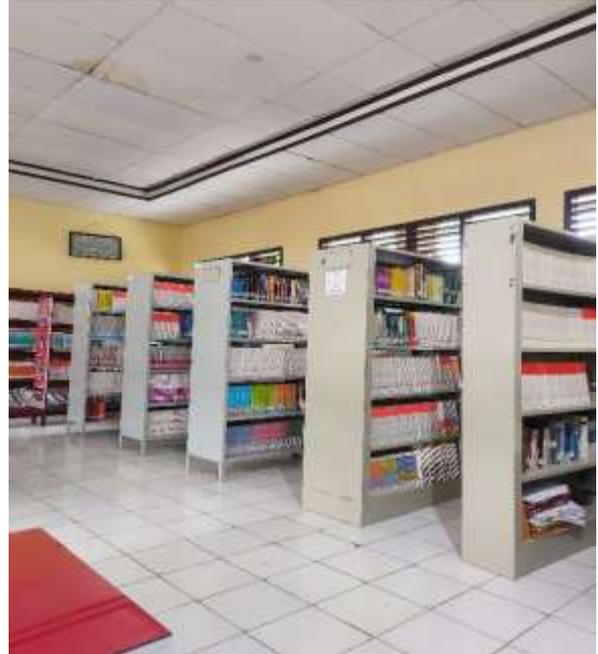
Gambar 1.4 Mengantar Surat Penelitian Ke Waka Kurikulum



Gambar 1.5 Wawancara Bersama Waka Humas

Gambar 1.10 Studio *Podcast* Humas

Gambar 1.11 Tim Inti PPDB dan Laboratorium Multimedia



Gambar 1.16 Lapangan Dan Ruang Perpustakaan



Gambar 1.17 Ruang Musik dan Laboratorium

**DATA PRESTASI SISWA KAMPUS HATI MANUNGGERI**

No	Nama Siswa	Jenis Prestasi	Tahun
1	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2018
2	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2019
3	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2020
4	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2021
5	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2022
6	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2023
7	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2024
8	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2025
9	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2026
10	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2027
11	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2028
12	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2029
13	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2030
14	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2031
15	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2032
16	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2033
17	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2034
18	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2035
19	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2036
20	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2037
21	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2038
22	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2039
23	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2040
24	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2041
25	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2042
26	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2043
27	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2044
28	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2045
29	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2046
30	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2047
31	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2048
32	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2049
33	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2050
34	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2051
35	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2052
36	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2053
37	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2054
38	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2055
39	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2056
40	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2057
41	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2058
42	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2059
43	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2060
44	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2061
45	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2062
46	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2063
47	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2064
48	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2065
49	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2066
50	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2067
51	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2068
52	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2069
53	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2070
54	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2071
55	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2072
56	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2073
57	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2074
58	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2075
59	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2076
60	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2077
61	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2078
62	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2079
63	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2080
64	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2081
65	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2082
66	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2083
67	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2084
68	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2085
69	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2086
70	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2087
71	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2088
72	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2089
73	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2090
74	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2091
75	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2092
76	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2093
77	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2094
78	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2095
79	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2096
80	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2097
81	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2098
82	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2099
83	Adi Nugroho	1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat	2100



Gambar 1.14 Data dan penghargaan Siswa berprestasi



Gambar 1.15 Cafe Baca dan Terminal Baca



Gambar 1.8 Wawancara Bersama Anggota Humas



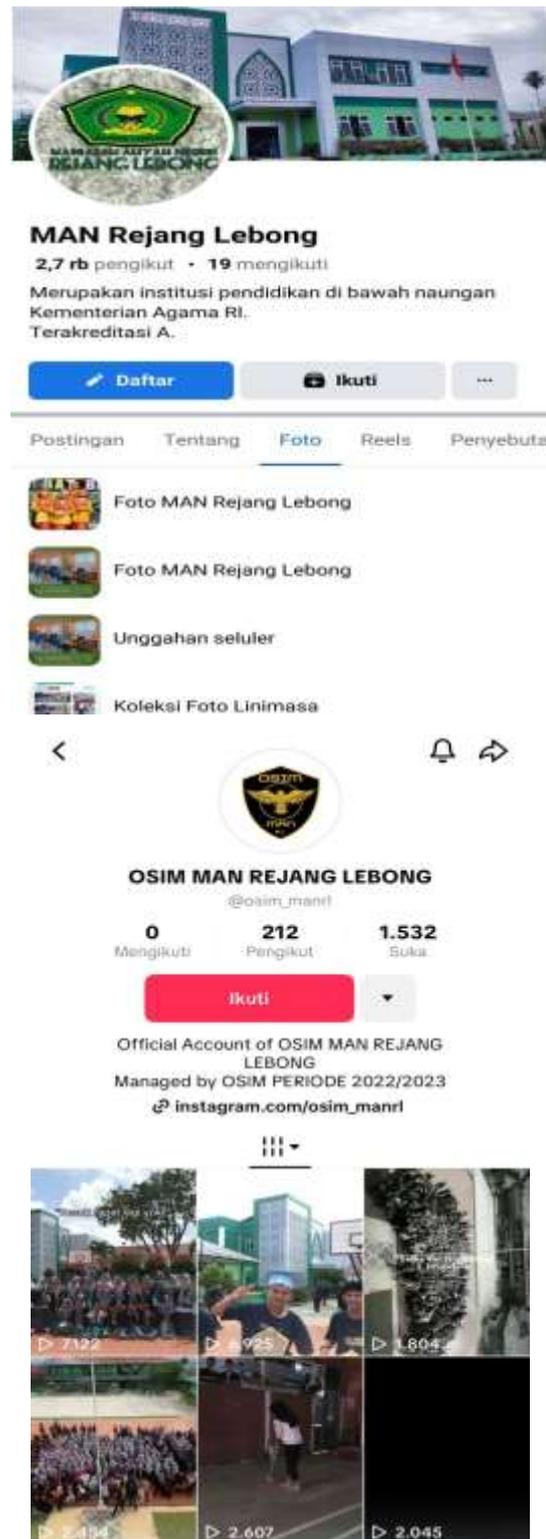
Gambar 1.9 Wawancara Bersama Masyarakat Sekolah



Gambar 1.12 Prestasi Perlombaan Paskibraka



Gambar 1.13 Brosur Sekolah



Gambar 1.20 Sosial Media MAN Rejang Lebong